

SKRIPSI

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN *MUZAKKI* PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN MANOKWARI



Oleh:

Irma Nur Zihanti
NIM: 17131110064

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

SKRIPSI

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN *MUZAKKI* PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN MANOKWARI



Oleh:

Irma Nur Zihanti
NIM: 17131110064

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG - BANYUWANGI
2021**

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN *MUZAKKI*
PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KABUPATEN MANOKWARI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung
Banyuwangi untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)**

Oleh :

Irma Nur Zihanti
NIM : 17131110064

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

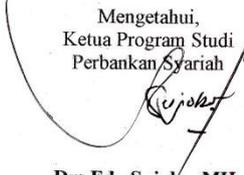
Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MUZAKKI
PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KABUPATEN MANOKWARI**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada Tanggal: 29 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Drs. Edy Sujoko, MH.
NIY : 3150514096301

Pembimbing,


Mira Ustanti, S.E., M.Pd
NIY : 3152015048701

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi Saudara **Irma Nur Zihanti** telah di munaqosah kepada dewan penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

31 Juli 2021

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah

TIM PENGUJI :

Ketua

Aula Izatul Aini, M.E
NIY : 351628039101

Penguji 1

Drs. Edy Sujoko, MH.
NIY : 3150514096301

Penguji 2

Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si.
NIY : 3150617028401

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi



Lely Ana Florawati Koningh, SE., MH., MM., CRP.
50425027901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

وَمَا اللَّذَّةُ إِلَّا بَعْدَ التَّعَبِ

“Tak ada kenikmatan kecuali setelah susah payah”

Persembahan :

Sujud syukukur kupersembahkan kepadamu ya Allah, atas takdirmu saya dapat menjadi insan yang selalu berpikir, berilmu, dan bersabar dalam menuntut ilmu.

Untuk skripsi yang sederhana ini, saya persembahkan untuk:

1. Ibu dan ayah tercinta, terimakasih banyak atas kasih sayang yang melimpah, do'a yang selalu dipanjatkan untuku, dorongan motivasi yang tak pernah henti agar kelak menjadi anak yang sholehah yang berbakti kepada orang tua, agama, negara, dan tentunya dapat membanggakan orang tua.
2. Adik-adik tersayang, terimakasih untuk kedua adikku atas bantuan dan semangat dari kalian, tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian. Walaupun saat dekat kita sering bertengkar tapi saat jauh saling merindukan. Semoga awal dari kesuksesan ini dapat membanggakan kalian.
3. Dosen, Segenap dewan pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi dan segenap keluarga besar Institut Agama Islam Darussalam. Kepada Ibu Mira selaku dosen pembimbing, dan dosen-dosen lainnya serta segenap keluarga besar IAIDA terimakasih atas arahan, nasehat, do'a, dan ilmunya yang selama ini dilimpahkan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.
4. Bibik tercantik saya (Yanti) serta Ponakan dan termanis saya, (Afidenaya Putri Irwansah) yang telah meluangkan banyak waktunya dan bersusah payah membantu menyelesaikan penelitian yang sangat memberikan banyak kenangan ini.
5. Sahabat dari kecil-sekarang (Ratih afdhaliyah) yang selalu mensupport, mendoakan dan tidak lelah untuk menunggu kepulangan saya.

6. Teman-teman kamar, asrama, diniyah dan warga Al-Amni tercinta khususnya mbak Lilik, Mbak Aya, dan Ulva, terimakasih atas arahan, nasehat, do'a dan waktunya untuk selalu meyemangati dalam proses mengerjakan skripsi.
7. Teman-teman seluruh kampus tercinta, terimakasih atas masa-masa yang luar biasa saat kuliah sungguh kenangan bersama kita akan selalu terkenang selamanya.

**PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Irma Nur Zihanti
Nim : 17131110064
NIMKO/NIRM : 2017.4.071.0729.1.000653
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Alamat Lengkap : Dsn. Bogor RT 04/04 Desa Udapi Hilir
Sp4 Kabupaten Manokwari

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.



Banyuwangi, 25 Juli 2021

Yang menyatakan,

Irma Nur Zihanti

ABSTRAK

Nur Zihanti, Irma. 2021. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Tingkat Kepercayaan *Muzakki* Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari. Skripsi, Progam Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Darussalam. Pembimbing: Mira Estianti, M.E.I

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Tingkat Kepercayaan *Muzakki*

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Mengetahui Pengaruh Akuntabilitas (X1) secara parsial terhadap Tingkat Kepercayaan *Muzakki* (Y) pada BAZNAS Kabupaten Manokwari, 2. Mengetahui pengaruh transparansi (X2) secara parsial terhadap tingkat kepercayaan *Muzakki* (Y) pada BAZNAS Kabupaten Manokwari, 3. Mengetahui pengaruh akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) secara bersama-sama terhadap tingkat kepercayaan *Muzakki* (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan uji hipotesis koefisien regresi berganda. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* dengan total populasi dari 5 Masjid sebanyak 342 *Muzakki* dan didapatkan jumlah responden sebanyak 68 responden. Data yang diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner. Variabel independent penelitian ini yaitu akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2), sedangkan variabel dependent (Y) adalah tingkat kepercayaan *Muzakki*. Alat analisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS.

Hasil uji-t (uji parsial) pada variabel akuntabilitas (X1) terhadap tingkat kepercayaan (Y) diketahui nilai koefisien $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,371 < 1,996$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara akuntabilitas (X₁) terhadap tingkat kepercayaan muzaki (Y). Hasil uji-t (uji parsial) pada variabel Transparansi (X2) terhadap tingkat kepercayaan *Muzakki* (Y) diketahui nilai koefisien t_{hitung} sebesar 2,055. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,055 > 1,996$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara akuntabilitas (X₂) terhadap tingkat kepercayaan muzaki (Y). Uji-F (uji simultan) pada variabel akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) juga terdapat pengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat kepercayaan *Muzakki* (Y) dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,241 > 3,30$) dan nilai *sig.* $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga Ada pengaruh antara akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) secara bersama-sama terhadap tingkat kepercayaan muzaki (Y), dan diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,221 dapat diartikan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh sebesar 22,1 % terhadap tingkat kepercayaan *Muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Manokwari.

ABSTRACT

Nur Zihanti, Irma. 2021. The Effect of Accountability and Transparency on Muzakki's Trust Level in the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Manokwari Regency. Thesis, Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Darussalam. Supervisor: Mira Ustanti, S.E., M.Pd

Keywords: Accountability, Muzakki's Trust Level, Transparency

The aims of this study were: to determine the partial effect of accountability (X1) and transparency (X2) on Muzakki's level of trust (Y) at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) Manokwari Regency. And to know the effect of accountability (X1) and transparency (X2) together on the level of trust of Muzakki (Y) in the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) Manokwari Regency.

This type of research is a quantitative research with multiple regression coefficient hypothesis test. Determination of the research sample using simple random sampling technique obtained the number of respondents 68 respondents. Data obtained directly through the distribution of questionnaires. The independent variables of this study are accountability (X1) and transparency (X2), while the dependent variable (Y) is the level of trust of Muzakki. The analysis tool uses multiple linear regression with the help of SPSS software.

The results of the t-test (partial test) on the accountability variable (X1) on the level of confidence (Y) it is known that the value of the coefficient $t_{count} < t_{table}$ ($0.371 < 1.996$), then H_0 is accepted and H_a is rejected so that there is no significant effect between accountability (X1) on the level of muzaki trust (Y). The results of the t-test (partial test) on the Transparency variable (X2) on the Muzakki confidence level (Y) it is known that the t-count coefficient value is 2.055. Then $t_{count} > t_{table}$ ($2,055 > 1,996$), then H_0 is rejected and H_a is accepted indicating that there is a significant influence between accountability (X2) on the level of trust in muzaki (Y). The F-test (simultaneous test) on accountability (X1) and transparency (X2) variables also has a joint effect on Muzakki's confidence level (Y) with $F_{count} > F_{table}$ ($9.241 > 3.30$) and sig. $0.000 < 0.05$ indicates that H_0 is rejected and H_a is accepted, so that there is an influence between accountability (X1) and transparency (X2) together on the level of trust in muzaki (Y), and the R Square value of 0.221 can be interpreted that accountability and transparency has an effect of 22.1% on Muzakki's level of trust in BAZNAS, Manokwari Regency.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT., skripsi ini hanya bisa selesai semata karena rahmat, ridho dan kasih-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
2. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRP., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Drs. Edy Sujoko, MH., selaku Ketua Progam Studi Ekonomi Syariah.
4. Mira Ustanti, S.E., M. Pd, selaku Dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Jamil Manilet, M.MPd., selaku Kepala Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari yang telah berkenan menerima penulis untuk melakukan penelitian dilembaga yang beliau pimpin.
6. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
7. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikiranya demi terselesaikanya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya. Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karna itu dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan

kritik yang konstruktif. Dan atas segala kekhilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf sebagai insan yang *dho'if*.

Akhirnya kepada *Allah Azza wajalla*, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin ya Robbal 'Alamin*.

Penulis

DAFTAR ISI

	(Halaman)
Halaman Sampul Luar	
Halaman Sampul Dalam	i
Halaman Pernyataan Gelar	ii
Halaman Lembar Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Lembar Pengesahan Penguji	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	vi
Halaman Abstrak	vii
Halaman Abstract	viii
Halaman Kata Pengantar	ix
Halaman Daftar Isi	xi
Halaman Daftar tabel	xiii
Halaman Daftar Gambar	xiv
Halaman Daftar Lampiran	xv
Halaman Transliterasi Arab-Latin	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Batasan Penelitian	9
1.6 Definisi Oprasional	9
1.6.1 Akuntabilitas (X1)	9
1.6.2 Transparansi (X2)	10
1.6.3 Tingkat Kepercayaan (Y).....	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Lembaga Keuangan Non-Bank (LKNB)	11
2.1.2 Prinsip Manajemen Keuangan	13
a. Definisi Akuntabilitas	13
b. Definisi Transparansi	18
2.1.3 Pengertian Muzakki	22
2.1.4 Tingkat Kepercayaan	23
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	27

2.3 Kerangka Konseptual.....	30
2.4 Hipotesis penelitian.....	31
BAB 3 METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel.....	35
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	35
3.5 Variabel Penelitian	36
3.6 Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas	38
3.6.1 Uji Validitas.....	38
3.6.2 Uji Reliabilitas	39
3.6.3 Uji Normalitas.....	40
3.7 Data dan Sumber Data	41
3.7.1 Jenis data	41
3.7.2 Sumber Data	42
3.8 Teknik Pengumpulan Data	42
3.9 Teknik Analisis Data	45
BAB 4 HASIL PENELITIAN	48
4.1 Deskripsi Umum Obyek Penelitian	48
4.1.1 Lokasi Penelitian	50
4.1.2 Karakteristik Responden	50
4.2 Analisis Data	54
4.2.1 Uji Validitas	54
4.2.2 Uji Reliabilitas	56
4.2.3 Uji Normalitas.....	57
4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda	58
4.2.5 Uji Hipotesis.....	59
4.2.6 Koefisien Determinasi (R)	62
BAB 5 PEMBAHASAN	64
5.1 Pengaruh Akuntabilitas (X1) terhadap Tingkat Kepercayaan (Y) ...	64
5.2 Pengaruh Transparansi (X2) terhadap Tingkat Kepercayaan (Y)....	65
5.3 Pengaruh Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) terhadap Tingkat Kepercayaan (Y).....	66
BAB 6 PENUTUP	69
6.1 Kesimpulan	69

6.2 Keterbatasan Penelitian	72
6.3 Saran	73

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Populasi Muzakki.....	34
Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden	51
Tabel 4.2 karakteristik Umur Responden.....	52
Tabel 4.3 Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden	52
Tabel 4.4 Karakteristik Pekerjaan Responden	54
Tabel 4.5 Uji Validitas (X1)	55
Tabel 4.6 Uji Validitas (X2).....	55
Tabel 4.7 Uji Validitas (Y).....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Struktur Kepeengurusan.....	50
Gambar 4.2 Presentase Jenis Kelamin	51
Gambar 4.3 Presentase Umur Responden.....	52
Gambar .4 Presentase Pendidikan Terakhir Responden	53
Gambar 4.5 Presentase Pekerjaan Responden	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Sebar Kuesioner

Lampiran 3 Pengolahan Data

Lampiran 4 Laporan BAZNAS Kabupaten Manokwari

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 7 Plagiarisme

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Untuk kata yang sudah diserap atau sering digunakan dalam bahasa Indonesia, penulisannya disesuaikan dengan ejaan yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Untuk kata yang belum diserap atau jarang digunakan dalam bahasa Indonesia, penulisannya sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	'	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sy	ل	L
ث	Ts	ص	Sh	م	M
ج	J	ض	D	ن	N
ح	H	ط	T	و	W
خ	Kh	ظ	Z	ه	H
د	D	ع	'	ء	'
ذ	Z	غ	G	ي	-
ر	R	ف	F		

Sumber: Pedoman Skripsi FEBI IAIDA. 2021

Catatan:

1. Konsonan yang bersyahadah ditulis rangkap

Misalnya: ربنا ditulis rabbana

2. Vokal panjang (mad):

Fathah (baris di atas) ditulis dengan a, kasroh (baris dibawah) ditulis dengan i, dhammah (baris didepan) ditulis dengan u, misalnya القارعة ditulis al-qari'ah, المساكين ditulis dengan al-masakin, المفلحون ditulis dengan al-muflihun.

3. Kata sandang alif + lam (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis al, misalnya: الكافرون ditulis dengan al-kafirun. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf

lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرجال ditulis dengan ar-rijal.

4. Ta' marbutah (ة)

Bila tercetak di akhir kalimat, ditulis h, misalnya: البقرة ditulis al-baqarah, bila ditengah kalimat ditulis t, misalnya: زكاة المال ditulis zakat maal, atau سورة النساء ditulis dengan surat al-nisa'

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya.

Misalnya: وهو خير الرازقين ditulis wa huwa khoir ar-raziqin

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara demografik mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam dan secara kultural kewajiban memberikan zakat, infak dan sedekah (ZIS) telah mengakar kuat dalam tradisi umat muslim keindonesian. Zakat merupakan kewajiban setiap muslim untuk mensucikan hartanya dan sebagai wujud rasa syukur atas rezeki yang telah diberikan oleh Allah SWT. Zakat juga merupakan pilar ketiga dari lima pilar dalam Islam yang terangkum dalam rukun Islam. Perintah untuk mengeluarkan zakat sudah disebutkan secara jelas di dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Hal tersebut menunjukkan bahwa keharusan membayar zakat sama pentingnya dengan keharusan kita untuk melakukan salat (Asnaini, 2008).

Ada dua macam zakat dalam Islam yakni zakat *fitriah* dan zakat *Mal*. Menjelang hari raya Idul Fitri, setiap muslim wajib membayar zakat fitrah. Tujuan menegeluarkan zakat adalah untuk mensucikan harta dan melengkapi ibadah puasa di bulan Ramadhan. Untuk waktunya, zakat fitrah bisa dibayarkan pada bulan Ramadhan sebelum pelaksanaan sholat Ied (Hafidhuddin, 2002:11-15)

Kriteria seorang *muzakki* yakni merdeka, beragama Islam, baligh dan berakal, harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati sudah mencapai nisab dan kepemilikan penuh serta kepemilikan harta telah

mencapai setahun menurut kalender qomariah, dan harta tersebut bukan termasuk harta hutang (Effendi, 2008).

Perintah menunaikan zakat fitrah ini ada pada surah Al Baqarah ayat 110.

يَوْمَ يُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَىٰ بِهَا جِبَاُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَأُخْرَاهُمْ هَذَا مَا كُنْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ

فَدُوفُوا مَا كُنْتُمْ تُكْتَبُونَ

Artinya: *"Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala-Nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan"* (Kemenag RI, 2014:83).

Kata zakat dalam Al-Qur'an juga disebutkan pada Al-Quran Surat At-Taubah Ayat 103 Tentang Zakat

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ

عَلِيمٌ

Artinya: *"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui"* (Kemenag RI, 2014:599)

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa zakat itu diambil dari orang-orang yang sudah berkewajiban membayar zakat (*muzakki*) untuk selanjutnya didistribusikan kepada orang-orang yang berhak menerima zakat (*mustahiq*). Zakat tersebut diambil dan didistribusikan oleh petugas yakni para amil zakat.

Di Indonesia, lahirnya amil zakat dimulai ketika masuknya kerajaan Islam sejak 13 abad yang lalu. Sejak saat itu Islam mulai dikenal di seluruh

pelosok Nusantara. Sedikit demi sedikit beberapa daerah mulai mengenal, memahami dan mempraktekkan ajaran-ajaran Islam, tak terkecuali pelaksanaan zakat. Di Indonesia, lembaga pengelola atau amil zakat sudah berkembang pesat. Ada dua jenis lembaga pengelola zakat di Indonesia, yakni Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZ atau yang dikenal dengan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) merupakan satu-satunya lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No 8 tahun 2001. Sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.

Hingga saat ini, pertumbuhan BAZ dan LAZ dari tahun ke tahun terus menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan, meski terdapat kendala dan kekurangan yang perlu diperbaiki di masa yang akan datang. Kemajuan tersebut melahirkan kebutuhan terhadap piranti yang dimiliki oleh setiap lembaga pengelola zakat yang dituntut agar bekerja secara profesional, amanah, transparan dan akuntabel. Sebagian masyarakat yang masih menyalurkan zakatnya secara personal salah satunya adalah karena masih kurangnya tingkat kepercayaan masyarakat tentang manajemen pengelolaan pada lembaga zakat.

Suatu organisasi yang mengelola dana ZIS harus memiliki (*good corporate governance*), yang meliputi akuntabilitas (*accountability*), keterbukaan (*transparency*), independensi (*independency*), tanggungjawab (*responsibility*), dan keadilan (*fairness*). Selain itu suatu lembaga harus patuh terhadap syariah (*shariah compliance*) artinya kegiatan operasi organisasi pengelola zakat harus sesuai ketentuan Syariah (Mukhlis dan Irfan, 2013).

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Manokwari dalam mengelola dana ZIS hanya terfokus pada akuntabilitas (*accountability*) dan keterbukaan (*transparency*). Akuntabilitas dan Transparansi ini di tujukan untuk membangun tingkat kepercayaan *muzakki*.

Akuntabilitas lembaga pengelola zakat ditujukan untuk membangun kepercayaan *muzakki* dan masyarakat luas secara umum. Faktor yang mempengaruhi keinginan membayar zakat yaitu akuntabilitas. Akuntabilitas harus diutamakan dalam mengelola karena dapat meningkatkan kepercayaan *muzakki* untuk keinginan membayar zakat pada BAZNAS. Akuntabilitas merupakan kewajiban suatu organisasi untuk menjelaskan bagaimana realisasi otoritas yang diperoleh. Akuntabilitas sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengendalian dan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada pengurus keuangan untuk mencapai tujuan organisasi (Endang, 2017).

Akuntabilitas bisa diukur menggunakan indikator diantaranya: Semua kegiatan memperhatikan kebutuhan dan mengutamakan kesejahteraan umat, Kegiatan organisasi dilakukan secara adil, Adanya pengendalian sesuai dengan perjanjian antara pemberi amanah dan penerima amanah, zakat dikelola sesuai dengan syariat dalam Al-Qur'an dan Assunah (Tapanjeh, 2009).

Akuntabilitas laporan keuangan dapat dianalogikan sebagai suatu sifat dan sikap Badan Amil Zakat yaitu amanah, sesuai dengan Firman Allah SWT dalam QS An Nisa' ayat 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا

يُعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“(*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat*)” (Kemenag RI, 2014:555).

Dalam ayat diatas tersirat bahwa Badan Amil Zakat harus dapat dipercaya dalam melakukan pengumpulan, penyimpanan dan pendistribusian dana ZIS kepada mereka yang berhak (Septiarini, 2011).

Transparansi merupakan suatu aktivitas pembangunan dengan pengelolaan terbuka untuk masyarakat, donatur, dan organisasi yang diberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi mengenai kebijakan dan kegiatan dalam mengelola organisasi. Pentingnya transparansi dalam menyelenggarakan dana zakat sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan *muzakki* terhadap lembaga zakat. Transparansi juga telah menjadi tuntutan masyarakat sehingga merupakan kepedulian masyarakat terhadap lembaga yang mengelola dana umat. Transparansi bisa diukur menggunakan indikator diantaranya: Semua fakta terkait pengelolaan zakat, berdasarkan kegiatan atau aktivitas keuangan zakat dengan kemudahan akses untuk seluruh pihak yang berkepentingan, Segala informasi mengenai laporan keuangan zakat diungkapkan secara jujur dan lengkap, Adanya peraturan atau kebijakan organisasi yang dikomunikasikan kepada pembayar zakat atau *Muzakki* secara tertulis (Tapanjeh, 2009:11-12).

Transparansi laporan keuangan dapat dianalogikan sebagai suatu sifat dan sikap organisasi pengelola zakat yaitu tabligh, sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS Al Maidah ayat 67 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ

اللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

“(Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir)” (Kemenag RI, 2014:44).

Dalam ayat tersebut tersirat bahwa organisasi pengelola zakat harus memegang teguh aturan Allah SWT, selalu menyampaikan segala sesuatu secara benar dan transparan, menjunjung tinggi kejujuran, melakukan pekerjaan dengan penuh dedikasi dan loyalitas yang tinggi agar dapat terbentuknya kepercayaan dalam sebuah Lembaga pengelola zakat.

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemauan atau minat *muzakki* untuk menggunakan lembaga zakat dalam penyaluran zakatnya terhadap mustahiq zakat karena *muzakki* yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap masyarakat, dana zakat yang terkumpul dan tersalurkan akan semakin meningkat dan optimal dalam pemanfaatannya. Dengan demikian masyarakat akan berminat dan berkeinginan berzakat pada lembaga amil zakat apabila mereka percaya pada lembaga zakat. Adapun yang bisa menjadi indikator

kepercayaan diantaranya yaitu: Keterbukaan, Kejujuran, Integritas, Kompeten, Sharing, dan Penghargaan (Wibowo, 2006).

Dalam Penelitian ini peneliti menemukan beberapa fakta yang menunjukkan bahwa BAZNAS masih belum menjadi pilihan utama masyarakat dalam menyalurkan zakatnya. Saat ini masih banyak *muzakki* yang membayarkan zakatnya secara personal atau individu, membayar zakat dari *muzakki* langsung ke *mustahiq* (orang yang menerima zakat). Masyarakat juga masih ada yang mempertanyakan tentang akuntabilitas dan transparansi dari BAZNAS tersebut. Hal lain juga yang menyebabkan ketidakefektifan jumlah zakat yang terkumpul di antaranya di dasari oleh faktor ketidakpercayaan masyarakat dalam badan pengelola zakat. Ini menunjukkan pentingnya dan semakin kuatnya tuntutan masyarakat terhadap penerapan akuntabilitas dan transparansi pada badan pengelola zakat sehingga masyarakat dapat memperoleh haknya untuk mengetahui atas zakat yang dikelola oleh suatu lembaga penyalur.

Penelitian yang dilakukan pada BAZNAS Kabupaten Manokwari ini hanya focus pada Akuntabilitas dan Transparansi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Manokwari.*”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah akuntabilitas (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan *muzakki* (Y) pada BAZNAS kabupaten Manokwari?

2. Apakah transparansi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan *muzakki* (Y) pada BAZNAS kabupaten Manokwari?
3. Apakah akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan *muzakki* pada BAZNAS kabupaten Manokwari?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh akuntabilitas secara parsial terhadap tingkat kepercayaan *muzakki* pada BAZNAS kabupaten Manokwari.
2. Mengetahui pengaruh transparansi secara parsial terhadap tingkat kepercayaan *muzakki* pada BAZNAS kabupaten Manokwari.
3. Mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi secara simultan terhadap tingkat kepercayaan *muzakki* pada BAZNAS kabupaten Manokwari.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam kajian ilmu yang berkaitan dengan Manajemen Keuangan dan Lembaga Non Bank khususnya pada bab zakat, infaq dan shodaqoh.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Manokwari

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang akuntabilitas dan transparansi dalam meningkatkan kepercayaan *muzakki* kepada lembaga terkait mengenai kemampuan dan

permasalahan yang tengah terjadi. Dengan informasi tersebut BAZNAS dapat mengambil langkah-langkah pencegahan resiko yang bisa saja terjadi dimasa yang akan datang.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran dan informasi yang bermanfaat mengenai pengaruh akuntabilitas, dan transparansi terhadap tingkat kepercayaan *muzakki* pada Badan Amil Zakat Nasional ataupun pada Lembaga pengelola zakat lainnya.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian harus dibuat agar penelitian terfokus pada tujuan yang akan dicapai dengan baik. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sampel dalam penelitian ini adalah *muzakki* dari 5 masjid yang diambil dari keseluruhan 25 masjid yang telah lama bekerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Manokwari.
- b. Penelitian ini hanya terfokus pada variabel Akuntabilitas dan Transparansi, terhadap tingkat kepercayaan *muzakki* pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.
- c. Data populasi yang digunakan adalah data tahun 2021.

1.6 Definisi Operasional

1. Akuntabilitas (X_1)

Dalam perspektif Islam akuntabilitas artinya pertanggungjawaban manusia kepada Sang Pencipta. Setiap manusia harus dapat mempertanggungjawabkan segala tindakannya kepada Allah SWT.

Akuntabilitas dapat diartikan juga sebagai kinerja suatu organisasi yang harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan wajar (Qaradhawi, 2019:128).

2. Transparansi (X_2)

Transparansi diartikan sebagai keterbukaan dan kejujuran kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintahan dalam sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan (Hafiz, 2000).

3. Kepercayaan *Muzakki* (Y)

Kepercayaan (*trust*) konsumen/ *muzakki* merupakan semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen/ *muzakki* dan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan (Amir, 2005).

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB)

Keputusan menteri keuangan No. KEP-38/MK/IV/1972, lembaga keuangan bukan bank atau yang disingkat menjadi LKBB merupakan sebuah badan yang melakukan kegiatan dalam hal keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung, menghimpun Dana dari masyarakat dengan mengeluarkan surat-surat berharga, selanjutnya menyalurkannya untuk pembiayaan investasi perusahaan yang membutuhkan pinjaman (Sudarsono dan Edilius, 2019).

A. Fungsi utama dari Lembaga Keuangan Non Bank

Fungsi utama dari Lembaga Keuangan Bukan Bank adalah sebagai berikut:

1. Pemberi bantuan modal dalam bentuk kredit, baik itu jangka panjang maupun jangka pendek agar kreditur tidak terjerat hutang dengan bunga yang sangat tinggi dari pihak rentenir.
2. Mengumpulkan dana dari masyarakat dengan mengeluarkan dokumen berharga dan menyalurkannya kembali untuk pembiayaan investasi kepada perseorangan maupun perusahaan yang membutuhkan.
3. Mendorong pengembangan perekonomian pasar uang dan pasar modal.

4. Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB) juga berfungsi sebagai penggerak, penanggung, dan perantara dalam setiap pengeluaran dan penukaran saham-saham, surat hutang, obligasi, dan surat-surat berharga lainnya.

B. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah pada tingkat nasional. Lahirnya peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 1 Tahun 2016 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam undang-undang tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah yang nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggungjawab. Setelah terbitnya peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 1 Tahun 2016 tentang pengelolaan zakat, secara praktis, otoritas tunggal pengelolaan zakat nasional hanya dipegang oleh BAZNAS. Masyarakat boleh melakukan pengelolaan zakat asalkan mendapat izin dari pemerintah, dengan syarat dan ketentuan yang berlaku (Andi Soemitra, 2009).

C. Prinsip-prinsip Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Baik tidaknya manajemen suatu badan pengelola zakat dapat diukur dengan tiga kata kunci, yaitu (Hartanto Widodo, 2017):

1. Amanah, sifat itu merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap amil zakat. Tanpa adanya sifat ini, hancurlah semua sistem yang telah dibangun.
2. Profesional sifat amanah belumlah cukup, namun harus diimbangi dengan profesionalitas pengelolanya.
3. Transparan. Dengan transparannya pengelola zakat, maka akan tercipta suatu sistem yang baik, sehingga tidak hanya melibatkan pihak intern organisasi saja, tetapi juga akan melibatkan pihak ekstern. Dan dengan inilah rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat dapat diminimalisasi.

2.1.2 Prinsip Manajemen Keuangan

Tujuh prinsip manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

1. **Akuntabilitas** (*Accountability*)

Dalam perspektif Islam akuntabilitas artinya pertanggungjawaban manusia kepada Sang Pencipta. Setiap manusia harus dapat mempertanggungjawabkan segala tindakannya kepada Allah SWT. Akuntabilitas dapat diartikan juga sebagai kinerja suatu organisasi yang harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan atau organisasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan atau organisasi dengan tetap memperhitungkan kepentingan. Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance atau KNKG (2006) akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan sehingga BAZNAS dapat mempertahankan kepercayaan *Muzakki*. dan

masyarakat. Dapat dikatakan sebagai administrasi yang *accountable* ketika lembaga atau badan amil zakat tersebut memiliki petugas yang muslim, *afif* (menghindari maksiat), memiliki kapabilitas dalam bertugas, dapat dipercaya serta mengetahui perannya dalam lembaga tersebut (Qaradhawi, 2019:128)

Akuntabilitas menurut The Oxford Advance Learner's Dictionary yang dikutip Lembaga Administrasi Negara berarti "*required of expected to give an explanation for one's action*" yang dalam terjemah bahasa Indonesia sebagai berikut "Akuntabilitas diharapkan atau diperlukan untuk memberikan penjelasan atas apa yang telah dilakukan". Akuntabilitas sering disebut sebagai tanggung jawab yang bersifat objektif. Dengan demikian akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja atas tindakan seseorang/ badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban secara periodik (Makhfudz, 2013:72).

a) Aspek-aspek Akuntabilitas

Akuntabilitas terdiri dari beberapa aspek diantaranya (Rizky, 2017):

1) Akuntabilitas adalah sebuah hubungan

Akuntabilitas adalah komunikasi dua arah sebagaimana yang diterangkan oleh *Auditor General Of British Colombia* yaitu merupakan kontrak antara dua pihak.

2) Akuntabilitas berorientasi hasil

Pada struktur organisasi sektor swasta dan public saat ini akuntabilitas tidak melihat kepada input ataupun *output*, tetapi akuntabilitas dilihat dari segi *outcome*.

3) Akuntabilitas memerlukan pelaporan

Pelaporan adalah tulang punggung dari akuntabilitas.

4) Akuntabilitas itu tidak ada artinya tanpa konsekuensi

Kata kunci dari akuntabilitas adalah sebuah tanggungjawab. Tanggungjawab itu sendiri mengindikasikan kewajiban dan kewajiban itu datang bersamaan dengan konsekuensi.

5) Akuntabilitas meningkatkan kinerja

Tujuan dari akuntabilitas yaitu untuk meningkatkan kinerja bukan untuk mencari kesalahan atau memberikan hukuman.

Pelaksanaan akuntabilitas dalam perspektif Islam bisa dikatakan berhasil apabila terdapat 3 perkara yaitu (Tapanjeh, 2009):

- 1) Segala aktivitas yang harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan umat sebagai perwujudan amanah yang diberikan Allah kepada manusia sebagai seorang khalifah.
- 2) Aktivitas organisasi dilaksanakan dengan adil.
- 3) Aktivitas organisasi tidak merusak lingkungan sekitar.

b) Dimensi Akuntabilitas

Dimensi Akuntabilitas ada 5 diantaranya yaitu (Rizky, 2017):

- 1) Akuntabilitas hukum dan kejujuran (*accuntability for probity and legality*). Akuntabilitas hukum terkait dengan dilakukannya

kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lain yang disyaratkan dalam organisasi, sedangkan akuntabilitas kejujuran terkait dengan penghindaran penyalahgunaan jabatan, korupsi dan kolusi. Akuntabilitas hukum menjamin ditegakkannya supremasi hukum, sedangkan akuntabilitas kejujuran menjamin adanya praktik organisasi yang sehat.

- 2) Akuntabilitas manajerial. Akuntabilitas manajerial yang dapat juga diartikan sebagai akuntabilitas kinerja (*performance accountability*) adalah pertanggungjawaban untuk melakukan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien.
- 3) Akuntabilitas program. Akuntabilitas program juga berarti bahwa program-program organisasi hendaknya merupakan program yang bermutu dan mendukung strategi dalam pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi.
- 4) Akuntabilitas kebijakan. Lembaga - lembaga publik hendaknya dapat mempertanggung jawabkan kebijakan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan dampak dimasa depan. Dalam membuat kebijakan harus dipertimbangkan apa tujuan kebijakan tersebut, mengapa kebijakan itu dilakukan.
- 5) Akuntabilitas finansial. Akuntabilitas ini merupakan pertanggungjawaban lembaga lembaga publik untuk menggunakan dana publik (*public money*) secara ekonomis, efisien dan efektif, tidak ada pemborosan dan kebocoran dana, serta korupsi. Akuntabilitas financial ini sangat penting karena

menjadi sorotan utama masyarakat. Akuntabilitas ini mengharuskan lembaga-lembaga public untuk membuat laporan keuangan untuk menggambarkan kinerja financial organisasi kepada pihak luar.

Dari pendapat tersebut ada beberapa dimensi akuntabilitas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pertanggungjawaban hukum pimpinan BAZNAS, pertanggungjawaban kinerja, pertanggungjawaban program, pertanggungjawaban kebijakan dan pertanggungjawaban oleh tim pelaksana atas pengelolaan zakat.

2. **Konsistensi** (*Consistency*)

Sistem dan kebijakan keuangan dari organisasi harus konsisten dari waktu ke waktu. Ini tidak berarti bahwa sistem keuangan tidak boleh disesuaikan apabila terjadi perubahan pada organisasi. Pendekatan yang tidak konsisten terhadap manajemen keuangan merupakan suatu pertanda bahwa terdapat manipulasi dalam pengelolaan keuangan.

3. **Kelangsungan Hidup** (*Viability*)

Agar keuangan terjaga, pengeluaran organisasi di tingkat strategi hingga operasional wajib sejalan atau disesuaikan dengan dana yang diterima. Kelangsungan hidup (*viability*) merupakan suatu ukuran tingkat keamanan dan keberlanjutan keuangan organisasi. Manajer organisasi harus menyiapkan sebuah rencana keuangan yang menunjukkan bagaimana organisasi dapat melaksanakan strateginya dan memenuhi kebutuhan keuangan.

4. **Transparansi** (*Transparency*)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) transparansi diartikan sebagai sifat yang tembus cahaya, nyata, jelas atau secara umum memberikan arti tembus pandang. Transparansi merupakan suatu bentuk perlindungan kepada *Muzakki* dan mustahik dengan mempermudah publik untuk mendapatkan akses informasi penting yang berkaitan dengan BAZNAS (Nasarudin, 2004:227). Kriteria ini mengandung arti bahwa prosedur, tata cara, persyaratan, satuan kerja atau pejabat penanggungjawab pemberi pelayanan, waktu penyelesaian, rincian biaya atau tarif, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan proses pelayanan wajib diinformasikan secara terbuka agar mudah diketahui dan dipahami oleh masyarakat, baik diminta maupun tidak diminta (Santosa, 2017:64).

Prinsip transparansi merupakan prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan organisasi, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaan, serta hasil- hasil yang diperoleh. Informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai semua aspek kebijakan organisasi yang dapat diakses publik, dengan keterbukaan informasi tersebut diharapkan akan menghasilkan persaingan yang sehat, kepercayaan *stakeholders* (pemangku kepentingan) dan pengelolaan terhadap dana zakat, infaq dan shadaqoh sehingga dari informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pengambilan keputusan bagi para *stakeholder* (Fitrsia, 2019:175).

Even management practitioners advocate transparency as a "tool" for reputation management and as a way to increase customer trust (Albu & Flyverbom, 2019). Good transparency in a zakat collection institution will build the image in the eyes of stakeholders that the institution in question is performing well. Dalam terjemah bahasa Indonesia sebagai berikut: *"Bahkan praktisi manajemen menganjurkan transparansi sebagai "alat" untuk manajemen reputasi dan sebagai cara untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan (Albu & Flyverbom, 2019).*

Transparansi yang baik dalam lembaga pengumpulan zakat akan membangun citra dimata para pemangku kepentingan (*stakeholder*) bahwa lembaga tersebut berkinerja baik. Terciptanya transparansi juga mampu memberikan dampak yang baik bagi pengawasan oleh *Muzakki* terhadap lembaga. Tentunya ini akan sangat mempengaruhi serta mendorong *Muzakki* dalam memilih lembaga zakat. Dapat disimpulkan bahwa transparansi harus seimbang dengan kebutuhan akan kerahasiaan lembaga maupun informasi-informasi yang mempengaruhi hak privasi individu karena organisasi menghasilkan data jumlah yang besar, maka dibutuhkan petugas (amil) informasi yang profesional, bukan untuk membuat dalih atas keputusan organisasi, tetapi untuk menyebarluaskan keputusan-keputusan yang penting kepada masyarakat.

a) Prinsip-prinsip Transparansi

Prinsip-prinsip transparansi ada 6 diantaranya yaitu (Dra.Loina, 2011):

- 1) Adanya informasi yang mudah dipahami dan diakses (dana, cara pelaksanaan, bentuk bantuan atau program).
 - 2) Adanya publikasi dan media mengenai proses kegiatan dan keuangan.
 - 3) Adanya laporan berkala mengenai pendayagunaan sumber daya dalam perkembangan proyek yang dapat diakses oleh umum.
 - 4) Laporan pertahun
 - 5) Website atau media publikasi organisasi.
 - 6) Pedoman dalam penyebaran informasi.
- b) Indikator Transparansi

Indikator pelaksanaan akuntabilitas dalam perspektif islam adalah (Tapanjeh, 2009):

- 1) Organisasi bersifat terbuka kepada *Muzakki* seluruh fakta yang terkait aktifitas pengelolaan zakat termasuk informasi keuangan harus mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut.
- 2) Informasi harus diungkapkan secara jujur, lengkap dan meliputi segala hal yang terkait dengan informasi yang diberikan.
- 3) Pemberian informasi juga perlu dilakukan secara adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi.

Dalam pandangan Islam transparansi merupakan *shiddiq* (jujur).

Allah SWT berfirman dalam surat Al-An'am ayat 152:

وَلَا تَقْرُبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا تَكْلِفُوا

نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَبِعَهْدِ اللَّهِ افْتُوا ذَلِكُمْ وَصَّاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. Dan memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil, kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah, yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat” (Kemenag RI, 2014:83).

Merujuk pada teori tersebut untuk penerapan tolak ukur lembaga zakat dikatakan transparan yang erat kaitannya dengan kejujuran, amanah dalam memberikan informasi. Dalam Islam konsep transparansi juga erat kaitannya dengan kejujuran dalam menyampaikan informasi. Lembaga harus bersikap jujur, tidak ada satupun hal yang ditutup-tutupi dari pengetahuan penerima informasi (*Muzakki*). Sehingga *Muzakki* akan lebih selektif dan menjadikan pilihan utama dalam mendonasikan zakatnya, serta meningkatkan tingkat kepercayaan *Muzakki* untuk memilih lembaga yang transparan.

5. **Standar Akuntansi** (*Accounting Standards*), Sistem akuntansi dan keuangan yang digunakan perusahaan harus sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Hal ini berarti setiap akuntan di seluruh dunia dapat sepaham dan mengerti sistem yang digunakan.
6. **Integritas** (*Integrity*), Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, individu yang terlibat wajib memiliki integritas yang baik. Selain itu, laporan dan catatan keuangan juga harus dijaga integritasnya melalui kelengkapan dan keakuratan pencatatan keuangan.

7. **Pengelolaan** (*Stewardship*), Perusahaan harus dapat mengelola dan menggunakan dana yang telah diperoleh dengan baik dan menjamin bahwa dana tersebut digunakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan (Sudarsono dan Edilius, 2019).

2.1.3 Pengertian *Muzakki*

Muzakki adalah seorang yang berkewajiban mengeluarkan zakat. Menurut Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat pasal 1, *Muzakki* adalah orang atau badan yang dimiliki oleh orang muslim yang berkewajiban menunaikan zakat. Zakat hanyalah diwajibkan atas orang yang telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (Moh.Rifa'I, 2012).

- a) Islam. Seorang islam yang telah memenuhi syarat wajib zakat kemudian ia *murtad* sebelum membayarkan zakatnya maka menurut *fuqaha Syafi'iyah*, wajib baginya mengeluarkan zakat yang dimilikinya sebelum *murtad*.
- b) Merdeka. Keharusan merdeka bagi wajib zakat menafikan kewajiban zakat terhadap hamba sahaya. Hal ini sebagai konsekuensi dari ketiadaan hak milik yang diberikan kepadanya. Hamba sahaya dan semua yang ada padanya menjadi milik tuannya.
- c) Baligh dan berakal sehat Ahli fiqh mazhab Hanafi menetapkan baligh dan berakal sebagai syarat wajib zakat. Menurut mereka, harta anak kecil dan orang gila tidak dikenakan wajib zakat karena keduanya tidak dituntut membayarkan zakat hartanya seperti halnya shalat dan puasa.

- d) Memiliki harta atau kekayaan yang cukup nisab. Orang tersebut memiliki sejumlah harta yang telah cukup jumlahnya untuk dikeluarkan zakatnya.
- e) Memiliki harta atau kekayaan yang sudah memenuhi haul. Harta atau kekayaan yang dimiliki telah cukup waktu untuk mengeluarkan zakat yang biasanya kekayaan itu telah dimilikinya dalam waktu satu tahun.
- f) Memiliki harta secara sempurna. Maksudnya adalah bahwa orang tersebut memiliki harta yang tidak ada di dalamnya hak orang lain yang wajib dibayarkan.
- g) *Muzakki* adalah orang yang berkecukupan atau kaya. Zakat itu wajib atas si kaya yaitu orang yang mempunyai kelebihan dari kebutuhan-kebutuhan yang vital bagi seseorang, seperti untuk makan, pakaian, dan tempat tinggal.

2.1.4 Tingkat Kepercayaan

Kepercayaan (*trust* atau *belief*) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa di satu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman (Amir, 2005:62).

Kepercayaan pada dasarnya adalah kemauan suatu pihak untuk mengandalkan pihak lain, yaitu pihak yang mendapat kepercayaan. Kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan

sebagai kemauan muzzaki untuk mengandalkan lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahik zakat karena muzzaki yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi masyarakat terhadap lembaga zakat, dana zakat yang terkumpul juga akan lebih optimal dalam segi pemanfaatan.

Kepercayaan juga merupakan sekumpulan keyakinan spesifik terhadap Integritas (kejujuran pihak yang dipercaya), *Benevolence* (perhatian dan motivasi yang dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan yang mempercayai mereka), *Competency* (kemampuan pihak yang dipercaya untuk melaksanakan kebutuhan yang mempercayai) dan *Predictability* (konsistensi perilaku pihak yang dipercaya) (Zaenuri, 2014:14).

a) Model Kepercayaan

Untuk membangun sebuah kepercayaan diperlukan tujuh *core values* (nilai-nilai inti), yaitu sebagai berikut (Wibowo, 2006):

1) Keterbukaan.

Kerahasiaan dan kurangnya transparansi dalam menjalankan sesuatu akan mengganggu *trust building* (membangun kepercayaan). Oleh karena itu diperlukan keterbukaan antara kedua belah pihak agar keduanya dapat saling percaya antara satu sama lain.

2) Kompeten

Kompeten adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas atau peran dalam membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran.

3) Kejujuran

Kejujuran merupakan elemen terpenting dalam mendapatkan sebuah kepercayaan, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kecurangan yang bersifat merugikan yang lain.

4) Integritas

Integritas adalah keselarasan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan. Dalam prosesnya, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik.

5) Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk mempertanggungjawabkan sesuatu yang telah dikerjakan kepada lingkungannya atau orang lain.

6) *Sharing*

Sharing adalah sebuah pengakuan atau pengungkapan diri terhadap orang lain yang berfungsi untuk berbagi sesuatu untuk meringankan sebuah masalah.

7) Penghargaan

Penghargaan untuk mendorong sebuah kepercayaan maka harus terdapat respek saling menghargai antara satu sama lain.

b) Indikator Kepercayaan *Muzakki*

Pada sistem pengelolaan zakat, kepercayaan *Muzakki* sangat penting dibangun oleh lembaga pengelola zakat. *Muzakki* yang menaruh kepercayaan kepada lembaga pengelola zakat menjadi modal penting dalam mengoptimalkan pengumpulan zakat. Sedangkan zakat yang terkumpul inilah yang berperan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kajian terkait kepercayaan *Muzakki* dan perilaku mereka dalam membayar zakat sangat penting dilakukan oleh lembaga pengelola zakat (Mustafa, 2013).

Menurut Mustafa, (2018) tingkat kepercayaan *Muzakki* bisa diukur menggunakan indikator diantaranya yaitu:

- 1) Dapat dipercaya (*credibility*) yang menjelaskan kepercayaan *Muzakki* kepada lembaga zakat sebagai penyedia layanan.
- 2) Kemampuan (*competency*) yaitu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh lembaga zakat untuk melakukan pelayanan yang diharapkan.
- 3) Sikap moral (*courtesy*) meliputi sikap atau moral para pegawai lembaga zakat dalam melakukan pelayanan kepada *Muzakki*.

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan berpedoman pada penelitian terdahulu, dimana terdapat persamaan dan perbedaan baik dari segi metode, objek, variabel, maupun hasil penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (Berlanjut)

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Cut Delsie Hasrina, 2018, Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan <i>Muzakki</i> Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh	http://jurnal.Abulia.tama.ac.id/humaniora	Unruk mengetahui apakah akuntabilitas (X1) berpengaruh dan transparansi (X2) terhadap tingkat kepercayaan <i>Muzakki</i> (Y) pada Lembaga Amil Zakat Kota Banda Aceh.	Kuantitatif dengan analisis purposive sampling.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan <i>Muzakki</i> (Y), yaitu sebesar 0.011.	Menggunakan transparansi sebagai variabel independen dan kepercayaan <i>Muzakki</i> sebagai variabel dependen.	Menggunakan Akuntabilitas sebagai variabel independent.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
2	Mochammad Ilyas Junjuran, 2020, Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan IGCG Terhadap Tingkat Kepercayaan <i>Muzakki</i> Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah	http://jurnal.febi.uinsby.ac.id/index.php/JAI/article/view/289/233	Unruk mengetahui pengaruh akuntabilitas (X1), transparansi (X2), dan IGCG (Islamic Good Corporate Governance) (X3) terhadap tingkat kepercayaan <i>Muzakki</i> (Y) Lembaga Amil Zakat dompet amanah Kabupaten Sidoarjo.	Kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa transparansi (X ₂) mampu mempengaruhi secara signifikan dan positif tingkat kepercayaan <i>Muzakki</i> (Y).	Menggunakan transparansi sebagai variabel independent dan analisisnya regresi linier berganda.	Menggunakan ICGC sebagai variabel independent.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
3	JUMRIANN, 2016, Pengaruh Akuntabilitas, Kualitas Pelayanan, terhadap kepercayaan <i>Muzakki</i>	http://jurnal.fdk.uinsby.ac.id/index.php/JIM/article/view/386	Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas (X1), transparansi (X2) terhadap kepercayaan <i>Muzakki</i> (Y) pada LAZIS Surabaya.	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan dan secara parsial bahwa akuntabilitas (X1) berpengaruh terhadap loyalitas <i>Muzakki</i> (Y), kualitas pelayanan (X2) berpengaruh terhadap loyalitas <i>Muzakki</i> (Y)	Menggunakan kepercayaan sebagai variabel dependen dan metodenya analisis regresi linier berganda	Menggunakan transparansi sebagai variabel independen

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
4	SEPTI BUDI RAHAYU, 2017, Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat kepercayaan <i>Muzakki</i> (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta)	https://t.hejbis.org/index.php/jbis/article/view/26	Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) terhadap tingkat kepercayaan <i>Muzakki</i> di Masjid Jokorian Jogja.	penelitian ini menggunakan metode purposive sampling.	Hasil penelitian ini membuktikan penelitian bahwa transparansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan <i>Muzakki</i> (Y)	Menggunakan transparansi (X2) sebagai variabel independent dan kepercayaan <i>Muzakki</i> (Y) sebagai variabel dependen.	Menggunakan akuntabilitas (X1) sebagai variabel independent.

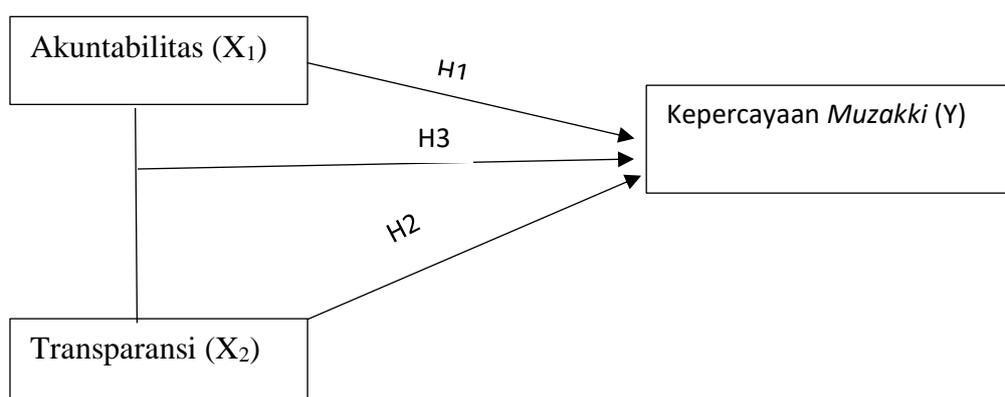
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
5	IRMA NUR ZIHANTI, 2021, Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Tingkat Kepercayaan <i>Muzakki</i> Pada (BAZNAS) Kabupaten Manokwari		Untuk mengetahui apakah akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan <i>Muzakki</i> (Y) pada BAZNAS Kabupaten Manokwari.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif	Hasil sementara penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel akuntabilitas (X1) berpengaruh signifikan. dan secara simultan (Uji F) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara akuntabilitas (X1) dan tranaparansi (X2) terhadap tingkat kepercayaan <i>Muzakki</i> (Y).	Menggunakan kepercayaan <i>Muzakki</i> sebagai variabel dependen.	Menggunakan akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) sebagai variabel independent.

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2021

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka konseptual dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan agar dalam pembahasannya mempunyai arah yang pasti dalam penyelesaiannya. Dalam penelitian ini, diketahui ada dua variabel independen dan satu variabel dependen. Dua variabel independen adalah akuntabilitas dan transparansi. Sedangkan variabel dependen adalah kepercayaan *Muzakki*.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021.

Berdasarkan Gambar 2.1 penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan *Muzakki* pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Selain itu peneliti juga ingin mengetahui variabel independen manakah yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap tingkat kepercayaan *Muzakki* pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2015: 9).

Berdasarkan uraian landasan teori dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₀₁ : Pengaruh akuntabilitas (X1) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan *Muzakki* (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.
- H_{a1} : Pengaruh akuntabilitas (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan *Muzakki* (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.
- H₀₂ : Pengaruh transparansi (X2) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan *Muzakki* (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.
- H_{a2} : Pengaruh transparansi (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan *Muzakki* (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.
- H₀₃ : Pengaruh akuntabilitas (X1), dan pengaruh transparansi (X2) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh positif dan signifikan

terhadap tingkat kepercayaan *Muzakki* (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.

H_{a3} : Pengaruh akuntabilitas (X1) dan pengaruh transparansi (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan *Muzakki* (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *explanatory research* yakni penelitian untuk menjelaskan hubungan yang bersifat menyebabkan suatu kejadian antara variabel melalui pengujian hipotesis yang dirumuskan atau dapat disebut dengan penelitian penjelas. Penelitian ini tidak hanya memiliki nilai mandiri maupun membandingkan tetapi juga berguna untuk meramalkan, menjelaskan dan mengontrol suatu gejala dengan pendekatan kuantitatif (Singarimbun, dan Efendi, 2006:4).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:14).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *explanatory research* yang menggunakan metode kuantitatif dan pengujian hipotesis asosiatif yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap tingkat kepercayaan *muzakki* dengan memberikan sikap yang baik, bertanggungjawab dan informasi yang terbuka terhadap *muzakki*

maka *muzakki* akan merasa loyal terhadap pelayanan yang diberikan pegawai BAZNAS Kabupaten Manokwari, dengan begitu akan meningkatkan tingkat kepercayaan *muzakki* untuk memilih tempat tersebut sebagai Lembaga yang terpercaya dalam mendistribusikan dana zakat, infaq dan shodaqoh.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2021. Penelitian ini dilakukan di 5 masjid yang sudah lama medistribusikan dana zakatnya pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Manokwari yang terletak di Kecamatan Wosi, Kabupaten Manokwari.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:80) adalah daerah generalisasi atas obyek penelitian yang memiliki karakteristik serta kualitas yang ditetapkan untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan uraian tersebut, populasi dari penelitian ini adalah *Muzakki* dari 5 masjid yang diambil dari keseluruhan 25 masjid yang sudah lama mendistribusikan dana zakatnya pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari yang berjumlah 342 *Muzakki*.

Tabel 3.1 Populasi *Muzakki*

No	Masjid	Jumlah <i>Muzakki</i>
1	Masjid Al-Ikhsan	91
2	Musholla Nurul Qolbi	32
3	Masjid Al-Mubarak	117
4	Masjid Al-Muhajirin	49
5	Masjid Jabal Nur	53
Total	342 <i>Muzakki</i>	

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel harus bersifat *representative* atau dapat mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2019:126). Sampel dalam penelitian ini berupa *Muzakki* dari 5 masjid yang sudah lama mendistribusikan dana zakatnya pada Badan amil Zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari periode Tahun 2021 yaitu sebanyak 68 *Muzakki*.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi dalam jumlah besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sempel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili) (Sugiyono, 2016:62)

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan jenis *probability sampling*, yakni teknik pengambilan sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Martono, 2011:76). Teknik *Probability Sampling* ini terdapat beberapa jenis akan tetapi menurut penulis yang sesuai dengan penelitian ini merupakan teknik sampel *simplerandom sampling* dimana pengambilan anggota sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi (Neolaka, 2014:93).

Penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan teori dari Arikunto (2006:134), menyatakan bahwa apabila subyeknya tidak sampai 100 responden atau lebih maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya dinamakan penelitian populasi. Namun, jika jumlah subyeknya lebih besar, bisa diambil sekitar 20/25% atau lebih. Berarti jika populasi dari 5 masjid yang mendistribusikan dana zakatnya pada BAZNAS Kabupaten Manokwari sebanyak 342 *Muzakki* dalam periode tahun 2021 maka diambil, $342 \times 20\% = 68$. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 *Muzakki*.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:96). Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2015:93). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan:

3.5.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut dengan variabel bebas. Dapat juga disebut dengan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017:39). Variabel independen dalam penelitian ini diantaranya:

a. Pengaruh Akuntabilitas (X1)

Indikator akuntabilitas dalam perspektif *Islam* adalah (Tapanjeh, 2009):

- 4) Segala aktivitas yang harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan umat sebagai perwujudan Amanah yang diberikan Allah kepada manusia sebagai seorang khalifah.
- 5) Aktivitas organisasi dilaksanakan dengan adil.
- 6) Aktivitas organisasi tidak merusak lingkungan sekitar.

b. Pengaruh Transparansi (X2)

Indikator transparansi dalam perspektif *Islam* adalah (Tapanjeh, 2009):

- 1) Organisasi bersifat terbuka kepada *Muzakki* seluruh fakta yang terkait aktivitas pengelolaan zakat termasuk informasi keuangan harus mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut.
- 2) Informasi harus diungkapkan secara jujur, lengkap dan meliputi segala hal yang terkait dengan informasi yang diberikan.
- 3) Pemberian informasi juga perlu dilakukan secara adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi.

3.5.2 Variabel Dependen (Y)

Dalam bahasa Indonesia variabel dependen sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung oleh satu atau lebih variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Variabel terikat atau dependen pada penelitian ini hanya

terdiri dari satu variabel yaitu kepercayaan *Muzakki*. Tingkat kepercayaan *Muzakki* bisa diukur menggunakan indikator diantaranya yaitu: (Mustafa, 2018).

- 4) Dapat dipercaya (*credibility*) yang menjelaskan kepercayaan *Muzakki* kepada lembaga zakat sebagai penyedia layanan.
- 5) Kemampuan (*competency*) yaitu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh lembaga zakat untuk melakukan pelayanan yang diharapkan.
- 6) Sikap moral (*courtesy*) meliputi sikap atau moral para pegawai lembaga zakat dalam melakukan pelayanan kepada *Muzakki*.

3.6 Uji Validitas, Reliabilitas, dan Normalitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat untuk mengukur kebenaran suatu data dalam proses penelitian. Skala suatu alat ukur harus valid agar dapat bermanfaat bagi peneliti untuk melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan. Sebelum menguji validitas alat ukur, mencari harga korelasi antar bagian dari alat ukur secara menyeluruh dengan mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang menjadi jumlah tiap skor butir. Dengan rumus *pearson product momen* yaitu (Siregar, 2010: 164):

$$R_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

R_{hitung} : Koefisien Korelasi

X : Skor variabel/item (jawaban responden)

Y : Skor total variabel/item (jawaban responden)

$\sum xy$: Jumlah skor variabel/item dikalikan skor total variabel

n : Jumlah responden (Siregar, 2010: 164)

Selanjutnya untuk menentukan validitasnya dengan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} : \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t : Nilai t_{hitung}

r : Koefisien korelasi hasil R_{hitung}

n : Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ derajat kebebasan ($dk = n-2$)

Kaidah keputusan :

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kehandalan/ketetapan sebuah alat ukur atau instrumen dalam mengukur sebuah obyek. Ketika alat ukur telah digunakan lebih dari dua kali untuk mengukur fenomena yang sama dan hasilnya tetap konsisten, maka disebut reliabel (Subagiyo, 2017: 203).

Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Rumus yang dapat digunakan

untuk mengukur reliabilitas diantaranya adalah rumus *Cronbach Alpha* (Siregar, 2010: 176):

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$$\sigma t^2 = \frac{\sum(Y^2) - \frac{(\sum(Y))^2}{N}}{N} \quad \sigma b^2 = \frac{\sum(X^2) - \frac{(\sum(X))^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r : Nilai reabilitas

k : Banyaknya butir soal

N : Banyaknya responden

σt^2 : Total varian

$\sum \sigma b^2$: Total varian butir

Membuat kaidah keputusan :

jika $r_{II} > r\text{-tabel}$ berarti reliabel

jika $r_{II} < r\text{-tabel}$ berarti tidak reliabel.

Mencari r-tabel bila diketahui signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan (dk = 35-2 = 33), maka diperoleh r-tabel 0,344.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal dalam model regresi.

Uji normalitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa variabel yang dibandingkan rata-ratanya mengikuti sebaran atau distribusi normal. Dalam penelitian ini, teknik uji normalitas yang digunakan adalah analisis grafik dan *one sampel kolmogorov smirnov test*. Pada prinsipnya normalitas dengan analisis grafik dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada

sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Siregar, 2010:165).

One sampel kolmogorov smirnov test yaitu pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji (p value) dengan taraf signifikan 10%. Apabila signifikansi data lebih dari 10%, maka data dapat dikatakan normal. Apabila signifikansi data kurang dari 10%, maka data dikatakan tidak normal (Ghozali, 2011: 160).

3.7 Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun suatu informasi (Arikunto, 2010:96).

3.7.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian kuantitatif menurut skala pengukurannya dibagi menjadi empat yakni data nominal, data ordinal, data interval, dan data rasio. Jenis data dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kuantitatif interval dengan melihat data dari hasil kuesioner yang sudah di sebar kepada *Muzakki* dari 5 masjid yang diambil dari keseluruhan 25 masjid yang sudah lama bekerja sama dalam pendistribusian dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari dengan ketentuan setelah kuesioner diberi *Alternative* jawabannya diberi skor yang *Ekuivalen* (setara) dengan skala interval menggunakan skala *likert* dalam bentuk *chek list* (Suryono, 2010:7).

3.7.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dibagi dua macam yaitu (Priyatno (2008:11):

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dihasilkan langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya (Algifari, 2003:24). Data primer diperoleh dari observasi, wawancara, dan kuesioner (angket) (Ferdinand, 2006:97). Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh peneliti dari melakukan observasi terkait objek penelitian dan kuesioner yang disebarakan kepada *Muzakki* dari 5 masjid yang sudah lama bekerja sama dalam pendistribusian dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Manokwari.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, informasi yang telah dikumpulkan dari sumber yang telah ada dan diluar responden untuk dijadikan acuan (Sakran, 2006). Data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber lain diantaranya jurnal, artikel, buku dan penelitian terdahulu.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode yang disesuaikan dengan masalah yang akan diteliti atau dianalisis. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan:

a. Metode Observasi

Sugiyono (2017:145) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menentukan adanya pengamatan dari penulis baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrument yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan dan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan sebagai pengamat independen. Observasi ini dilakukan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.

b. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Dalam penelitian ini, sistem pengolahan data yang dilakukan menggunakan skala likert. Menurut Siregar, (2014:26) Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang. Skala ini untuk variabel independen X1 dan X2 dan variabel dependen Y. Penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan 4 kategori jawaban. Berikut sekor pernyataan kuesioner sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) : diberi skor 4

Setuju (S) : diberi skor 3

Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

Kuesioner dalam penelitian ini disebar keseluruh *Muzakki* dari 5 masjid yang sudah lama bekerja sama dengan BAZNAS Kabupaten

Manokwari secara langsung kepada 68 responden dengan menggunakan pilihan ganda yang memuat 3 variabel pokok pernyataan yaitu: akuntabilitas (X1), transparansi (X2) dan kepercayaan *Muzakki* (Y), dengan 6 item pernyataan pada setiap variabel dengan ketentuan setiap item soal disediakan 4 (empat) pilihan jawaban. Dalam penelitian ini jawaban yang diberikan oleh responden kemudian diberi skor dengan menggunakan skala likert dalam bentuk cek list.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi merupakan metode yang dipergunakan dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi juga dapat dimengerti secara luas yaitu segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen resmi (Laporan Pertanggung Jawaban BAZNAS Manokwari tahun 2021) maupun tidak resmi (Subagiyo, 2015:91).

d. Wawancara

Pengumpulan data melalui teknik wawancara dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui hubungan langsung atau tatap muka maupun melalui media komunikasi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang

tidak terikat yang mana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara lengkap dan sistematis dalam mengumpulkan data (Sugiyono, 2015:140).

Wawancara penelitian ini dilakukan kepada informan yang merupakan Ketua 2 BAZNAS Kabupaten Manokwari sehingga akan diperoleh informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.9 Teknik Analisis Data

Subagiyo, (2017:100) analisis data merupakan usaha atau upaya data yang tersedia yang selanjutnya diolah dengan bantuan instrument statistik dalam menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan uji regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap tingkat kepercayaan *Muzakki* pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari. Teknik analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya merupakan menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang berupa pertanyaan dalam kuesioner. Setelah itu, dilanjutkan dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Analisis regresi ganda merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan

fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3),... (X_n) dengan satu variabel terikat (Riduwan dan Sunarto, 2017: 108).

Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah menggunakan bantuan teknologi komputer dengan program SPSS versi 23. *Program Statistikal Product and Service Solution* (SPSS) versi 23 dengan menggunakan model regresi ganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan (Y) merupakan variabel dependen (terikat), (X) merupakan variabel independen (bebas).

Keterangan:

Y = Keputusan Anggota

α = Bilangan konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisien variabel

X_1 = Strategi Pemasaran Syariah

X_2 = Kualitas Pelayanan

Adapun perhitungan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS. Ketentuan dalam analisis regresi berganda menggunakan SPSS merupakan data kuesioner harus sudah diuji validitas, reliabilitas dan normalitasnya terlebih dahulu. Apabila data sudah valid, reliabel dan normal maka data bisa di analisis dengan menggunakan SPSS.

Langkah-langkah menjawab regresi linier berganda menggunakan SPSS (Riduwan dan Sunarto, 2017:29):

- a. Buka aplikasi SPSS, klik Variable View, selanjutnya pada bagian Name ditulis Strategi pemasaran syariah, Kualitas layanan, dan keputusan anggota. Pada Decimals ubah semua angka menjadi 0. Pada bagian Label dituliskan Strategi pemasaran syariah (X1), Kualitas layanan (X2), dan keputusan anggota (Y). Pada bagian Measure pilih Scale.
- b. Setelah itu. Klik Data View, lalu masukkan data Strategi pemasaran syariah (X1), Kualitas layanan (X2), dan keputusan anggota (Y).
- c. Selanjutnya, dari menu Utama SPSS, pilih Analyze-Regression-Linear.
- d. Muncul kotak dialog dengan nama “Linear Regression”, masukkan variabel Strategi pemasaran syariah (X1), Kualitas layanan (X2) ke kotak Independent (s), masukkan variabel keputusan anggota(Y) pada kotak Dependent, pada bagian Method pilih Enter, selanjutnya klik Statistic.
- e. Pada bagian “Linear Regression: Statistic” berikan tanda centang pada Estimates dan Model fit kemudian klik continue.
- f. Langkah terakhir merupakan klik ok, maka akan muncul output SPSS.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Umum Obyek Penelitian

A. Sejarah BAZNAS Kabupaten Manokwari

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Manokwari beralamat di kantor MASJID JAMI' MERDEKA SUSWENI MANOKWARI BARAT mulai didirikan tahun 2004. Pendiri BAZNAS Kabupaten Manokwari berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Nomor 29 Tahun 2004. Pendiri BAZNAS ini merupakan suatu langkah yang sangat strategi untuk mengumpulkan dan mengkoordinir orang-orang yang mau berzakat dan berinfaq. BAZNAS Kabupaten Manokwari saat ini pada awal pembentukan bernama Badan Amil Zakat Islam (BAZIS) daerah Manokwari, kemudian seiring dengan kemajuan Kabupaten Manokwari Nama BAZIS diganti dengan nama Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA). Kemudian dari BAZDA berubah lagi menjadi BAZNAS. Perubahan nama tersebut, bukan berdasarkan kemauan dari pemerintah Provinsi atau Kabupaten Manokwari, akan tetapi berdasarkan peraturan pemerintah pusat, yaitu berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, dalam arti bahwa BAZDA merupakan kelanjutan dari BAZIS.

BAZNAS Kabupaten Manokwari didirikan pada tanggal 16 Maret 2004, pada awalnya bernama BAZIS, kemudian berubah menjadi BAZDA dan kemudian terakhir menjadi BAZNAS berdasarkan Surat Keputusan Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ,II/568 tahun 2014 tentang

pembentukan Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/Kota se Indonesia. Secara konstitusi BAZNAS Kabupaten Manokwari sudah berubah nama yaitu menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Perubahan nama BAZDA menjadi BAZNAS dimulai tahun 2011 menurut Undang-undang, namun kenyataan BAZNAS Kota Manokwari baru di resmikan atau diputuskan pada tahun 2014 (Lpj BAZNAS, 2015).

B. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Manokwari

Dalam rangka untuk membantu dan melaksanakan kegiatan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari, maka Baznas harus mempunyai visi dan misi, karena suatu organisasi yang berkembang dan maju itu adalah organisasi yang mempunyai visi dan misi yang baik. Sebuah organisasi akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh visi dan misinya. Adapun visi dan misi BAZNAS Kabupaten Manokwari adalah sebagai berikut (Lpj BAZNAS, 2015).

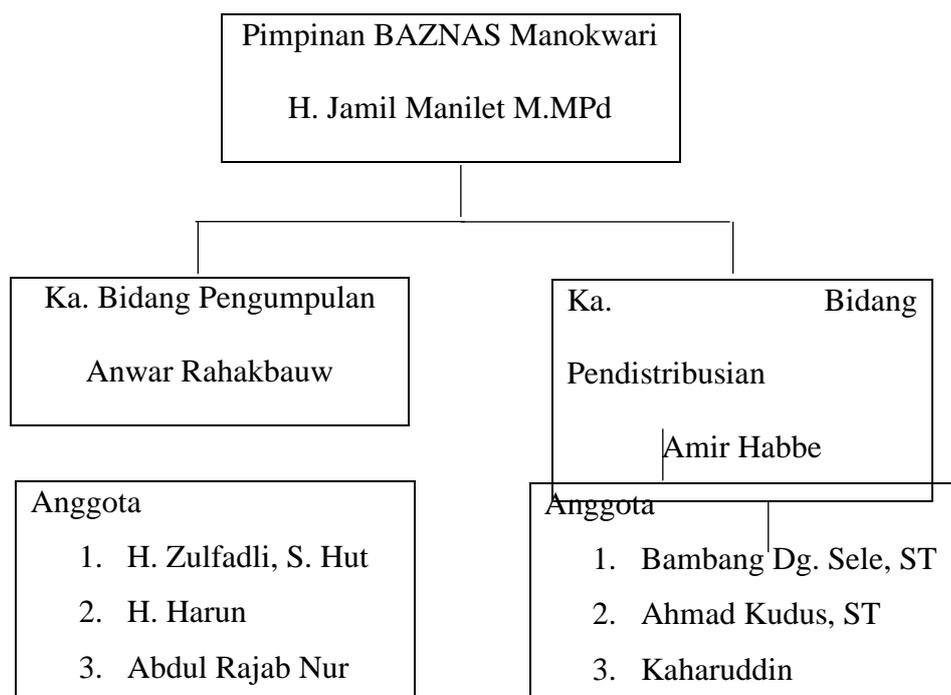
1. Visi :

“Mewujudkan Pengelolaan Zakat yang Amanah dan Profesional
Menuju Kabupaten Manokwari yang Sejahtera”

2. Misi :

- a) Membentuk Sumber Daya Amilin yang berintegritas, Amanah, Berwibawa dan Percaya Diri dengan Disiplin Ilmu
- b) Memantapkan Posisi BAZNAS sebagai Lembaga Pengelolaan Zakat yang terintegrasi, Profesional, Responsif, Efisien dan Efektif.
- c) Menumbuhkembangkan Zakat sebagai Basis Ekonomi Syariah yang berorientasi pada Kesejahteraan Masyarakat.

C. Susunan Kepengurusan BAZNAS Kabupaten Manokwari



Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan

Sumber : BAZNAS, 2021.

4.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 5 masjid yang sudah lama bekerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari dalam pendistribusian zakatnya yang beralamatkan di Jl. Bandung Borarsi no. 04, kecamatan Padarni, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat.

4.1.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan *muzaki* dari 5 masjid yang sudah lama mendistribusikan zakatnya pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari. Pengumpulan data primernya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada *muzakki* BAZNAS Kabupaten Manokwari, berdasarkan jumlah responden yang ditentukan sebanyak 68

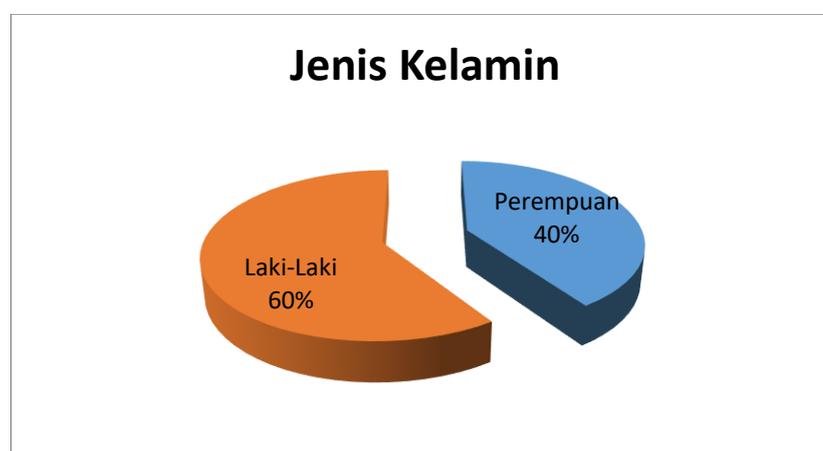
responden dan 68 kuesioner disebar kepada *muzakki* BAZNAS Kabupaten Manokwari. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas gambaran responden sebagai objek penelitian. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	41	60
2	Perempuan	27	40
Total		68	100

Sumber. Data Primer Diolah. 2021



Gambar 4.2 Persentase Jenis Kelamin

Sumber: Data Primer Diolah. 2021

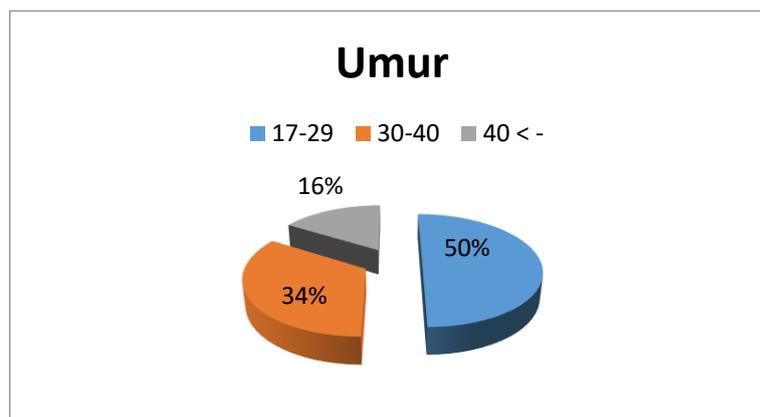
Berdasarkan data tabel 4.2 jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 responden atau 60%, sedangkan jumlah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 responden atau 40%. Dari data tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin Laki-Laki lebih banyak dari pada jumlah responden berjenis kelamin Perempuan.

2. Umur Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Umur Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	17-29	34	50
2	30-40	23	34
3	40 < -	11	16
Total		68	100

Sumber. Data Primer Diolah. 2021



Gambar 4.3 Presentase Umur Responden

Sumber: Data Primer Diolah. 2021

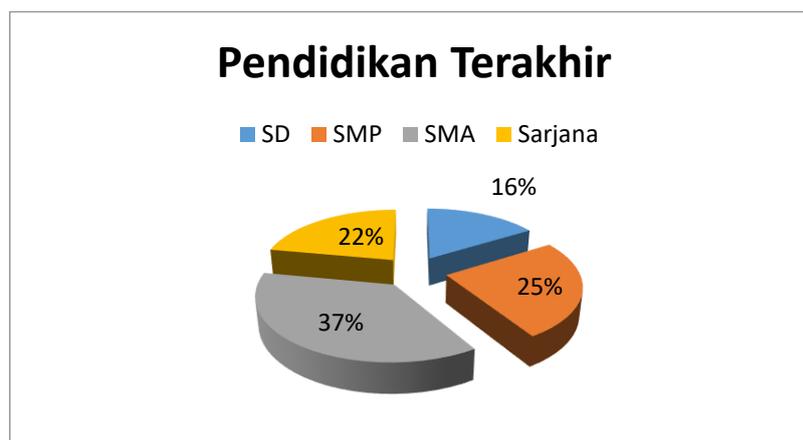
Berdasarkan data tabel 4.3 dari seluruh responden yang berjumlah 68 responden didominasi usia 17-29 tahun yang berjumlah 34 responden atau 50%. Dari data tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Muzaki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari berusia 17-29 tahun.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Table 4.3 Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	11	16
2	SMP	17	25
3	SMA	25	37
4	Sarjana	15	22
Total		68	100

Sumber. Data Primer Diolah. 2021



Gambar 4.4 Presentase Pendidikan Terakhir Responden

Sumber: Data Primer Diolah. 2021

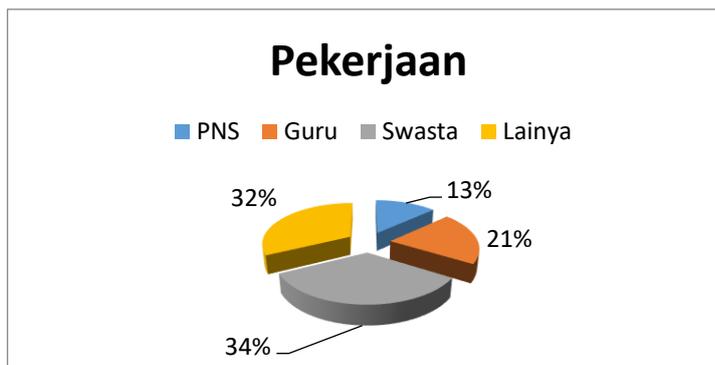
Berdasarkan tabel 4.3 pendidikan terakhir dari responden atau muzaki Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari mayoritas adalah SMA dengan jumlah 25 responden atau dengan persentase 37%. Dari data tersebut pendidikan terakhir muzaki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari adalah SMA.

4. Pekerjaan Responden

Tabel 4.4 Karakteristik Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	PNS	9	13
2	Guru	14	21
3	Swasta	23	34
4	Lainya	22	32
Total		68	100

Sumber. Data Primer Diolah. 2021



Gambar 4.5 Presentase Pekerjaan responden

Sumber: Data primer Diolah. 2021

Berdasarkan data tabel 4.4 dari jumlah responden muzaki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari sebagian besar pekerjaan yang dijalani adalah pekerjaan Swasta dengan jumlah 23 responden atau 34%. Dari data tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden melakukan pekerjaan swasta.

4.2 Analisis data

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mendapatkan atau mengukur data valid dari kuesioner yang menggunakan metode korelasi *pearson product moment*. Data tersebut dapat dikatakan valid apabila t-hitung lebih besar dari pada r-tabel. Dalam penelitian ini memiliki jumlah responden sebanyak 68 responden. Dapat diketahui dari 68 responden memiliki r-tabel sebesar 0,244 dengan taraf signifikan 0,05 dengan uji satu pihak. Dapat disimpulkan data dikatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel 0,244. Berikut hasil uji validitas dari masing-masing variabel: (Riduwan, 2004:113).

a. Variabel Akuntabilitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas (X₁)

No Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,649	0,244	Valid
2	0,612	0,244	Valid
3	0,659	0,244	Valid
4	0,631	0,244	Valid
5	0,612	0,244	Valid
6	0,578	0,244	Valid

Sumber. Data Primer Diolah. 2021

Dapat diketahui hasil dari uji validitas variabel akuntabilitas (X₁) pada tabel 4.5 bahwa r-hitung lebih besar dari pada r-tabel. Maka dapat disimpulkan seluruh pernyataan dari instrumen akuntabilitas adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai r-hitung lebih besar dari pada r-tabel yang memiliki nilai dengan taraf signifikan 0,05 dengan uji satu pihak yaitu 0,244.

b. Variabel Transparansi

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas (X₂)

No Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,514	0,244	Valid
2	0,705	0,244	Valid
3	0,723	0,244	Valid
4	0,668	0,244	Valid
5	0,645	0,244	Valid
6	0,579	0,244	Valid

Sumber. Data Primer Diolah. 2021

Berdasarkan uji validitas transparansi (X₂) pada tabel 4.6 dapat diketahui r-hitung lebih besar daripada r-tabel. Maka dapat disimpulkan semua pernyataan dari instrumen transparansi adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai r-hitung lebih besar dari pada r-tabel yang memiliki nilai dengan taraf signifikan 0,05 dengan uji satu pihak yaitu 0,244.

c. Variabel Tingkat Kepercayaan

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas (Y)

No Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,404	0,244	Valid
2	0,593	0,244	Valid
3	0,657	0,244	Valid
4	0,730	0,244	Valid
5	0,644	0,244	Valid
6	0,577	0,244	Valid

Sumber. Data Primer Diolah. 2021

Dapat diketahui hasil dari uji validitas variabel tingkat kepercayaan (Y) pada tabel 4.7 bahwa r-hitung lebih besar dari pada r-tabel. Maka dapat disimpulkan seluruh pernyataan dari instrumen tingkat kepercayaan adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai r-hitung lebih besar dari pada r-tabel yang memiliki nilai dengan taraf signifikan 0,05 dengan uji satu pihak yaitu 0,244.

4.2.2 Uji Reliabilitas

a. Variabel Akuntabilitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas (X₁)

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	6

Sumber. Data Primer Diolah SPSS. 2020

Dapat diketahui pada tabel 4.8 Apabila hasil cronbach's alfa lebih besar dari 0,6 maka seluruh item pernyataan akuntabilitas (X₁) adalah reliable. Karena variabel akuntabilitas (X₁) nilai cronbach's alfa 0.680 lebih besar dari pada 0.6 maka seluruh pertanyaan dinyatakan reliable. Berdasarkan kaidah tersebut dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada akuntabilitas adalah reliabel.

b. Variabel Transparansi

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas (X₂)

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	6

Sumber. Data Primer Diolah SPSS. 2021

Dapat diketahui pada tabel 4.9 Apabila hasil cronbach's alfa lebih besar dari 0,6 maka seluruh item pernyataan transparansi (X₂) adalah reliable. Karena variabel transparansi (X₂) nilai cronbach's alfa 0.703 lebih besar dari pada 0.6 maka seluruh pertanyaan dinyatakan reliable. Berdasarkan kaidah tersebut dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada transparansi adalah reliabel.

c. Variabel Tingkat Kepercayaan

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.602	6

Sumber. Data Primer Diolah SPSS. 2021

Dapat diketahui pada tabel 4.10 Apabila hasil cronbach's alfa lebih besar dari 0,6 maka seluruh item pernyataan tingkat kepercayaan (Y) adalah reliable. Karena variabel tingkat kepercayaan (Y) nilai cronbach's alfa 0.602 lebih besar dari pada 0.6 maka seluruh pertanyaan dinyatakan reliable. Berdasarkan kaidah tersebut dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada tingkat kepercayaan adalah reliabel.

4.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov, dengan kaidah keputusan jika nilai *asympt sig. (2-tailed)* > 0,05 maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai *asympt sig. (2-tailed)* < 0,05 maka dapat dinyatakan data berdistribusi tidak

normal. Berikut merupakan hasil pengolahan data berdasarkan program spss:

Tabel 4.11 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.33514513
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.061
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c

Sumber. Data Primer Diolah SPSS. 2021

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui uji normalitas menggunakan kolmogorov-smirnov berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi *asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Pada data variabel memiliki nilai signifikan sebesar $0,054 > 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data variabel dinyatakan berdistribusi normal.

4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependen) sebuah penelitian. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda menggunakan software SPSS 23.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.494	2.679		3.171	.002
	Akuntabilitas	.082	.220	.074	.371	.712
	Transparansi	.465	.226	.407	2.055	.044

berdasarkan tabel, maka didapat rumus persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 8,494 + 0,082X_1 + 0,465X_2$$

Keterangan:

a. Konstanta α

Dalam persamaan diatas nilai konstanta diketahui sebesar 8,494. Artinya jika akuntabilitas (X_1) dan tranparansi (X_2) sama dengan nol atau tidak ada perubahan, maka nilai tingkat kepercayaan (Y) sebesar 8,494.

b. Koefusuen Regrsi Akuntabilitas (X_1)

Nilai koefisien variabel akuntabilitas (X_1) sebesar 0,082. Artinya apabila mengalami kenaikan satu satuan pada akuntabilitas, maka akan meningkat tingkat kepercayaan (Y) sebesar 0,082. Dan sebaliknya, apabila akuntabilitas turun satu satuan, maka akan mengalami penurunan sebesar 0,082 dengan asumsi variabel lain tetap.

c. Koefisien regresi Transparansi (X_2)

Nilai koefisien variabel transparansi (X_2) sebesar 0,465. Artinya apabila mengalami kenaikan satu satuan pada transparansi, maka akan meningkat tingkat kepercayaan (Y) sebesar 0,465. Dan sebaliknya, apabila tranparansi turun satu satuan, maka akan mengalami penurunan sebesar 0,465 dengan asumsi variabel lain tetap.

4.2.5 Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Persial (Uji-t)

Tujuan uji persial (uji-t) untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh secara persial atau secara sendiri-sendiri antara variabel bebas

(*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Dengan kaidah keutuan jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.13 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.494	2.679		3.171	.002
	Akuntabilitas	.082	.220	.074	.371	.712
	Transparansi	.465	.226	.407	2.055	.044

Sumber. Data Primer Diolah SPSS. 2021

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Hipotesis variabel (X_1) terhadap variabel (Y)

H_{a1} : Ada pengaruh antara akuntabilitas (X_1) terhadap tingkat kepercayaan muzaki (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.

H_{o1} : Tidak ada pengaruh antara akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan muzaki (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.

Hasil dari koefisien regresi bergenda pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai signifikan pada akuntabilitas (X_1) sebesar $0,712 > 0,05$. Sedangkan berdasarkan t_{tabel} didapat nilai sebesar 1,996 ($df = n-k$, $68-2= 66$) dan t_{hitung} sebesar 0,371. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,371 < 1,996$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o diterima dan H_a ditolak menunjukkan bahwa ada pengaruh tidak signifikan antara

akuntabilitas (X_1) terhadap tingkat kepercayaan (Y) muzaki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.

2) Hipotesis Variabel X_2 terhadap Variabel Y

H_{a2} : Ada pengaruh antara transparansi terhadap tingkat kepercayaan muzaki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.

H_{o2} : Tidak ada pengaruh antara transparansi terhadap tingkat kepercayaan muzaki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.

Hasil dari koefisien regresi berganda pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai signifikan pada transparansi (X_2) sebesar $0,044 < 0,05$. Sedangkan berdasarkan t_{tabel} didapat nilai sebesar 1,996 ($df = n-k, 68-2= 66$) dan t_{hitung} sebesar 2,055. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,055 > 1,996$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima menunjukkan ada pengaruh signifikan antara tansparansi (X_2) terhadap tingkat kepercayaan (Y) muzaki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.

b. Uji Simultan (Uji-F)

Tujuan uji simultan (uji-F) untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama antara variabel akuntabilitas (X_1), dan transparansi (X_2) terhadap tingkat kepercayaan (Y). Kaidah pengujian signifikansi jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o ditolak artinya signifikan sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_o diterima artinya tidak signifikan.

Tabel 4.14 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103.876	2	51.938	9.241	.000 ^b
	Residual	365.344	65	5.621		
	Total	469.221	67			

Sumber. Data Primer Diolah SPSS. 2021

Hipotesis simultan (uji F)

Ha₃ : Ada pengaruh antara akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama terhadap tingkat kepercayaan muzaki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.

Ho₃ : Tidak ada pengaruh antara akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama terhadap tingkat kepercayaan muzaki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.

Berdasarkan pada tabel 4.16 diketahui hasil F_{hitung} sebesar 9,241 dan F_{tabel} sebesar 3,14 dengan taraf signifikan 0,05 ($dk = n - m - 1$, $68 - 2 - 1 = 65$). dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{taraf signifikansi } (\alpha = 0,05)$. Maka dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,241 > 3,30$) dan nilai *sig.* $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga Ada pengaruh antara akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama terhadap tingkat kepercayaan muzaki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.

4.2.6 Koefisien Determinasi (R)

Analisis determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil koefisien determinasi yang didapat dari tabel summary:

Tabel 4.15 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471 ^a	.221	.197	2.37080

Sumber. Data Primer Diolah SPSS. 2021

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui nilai korelasi R sebesar 0,471. Besar persentase pengaruh variabel bebas ditentukan dengan pengkuadratan dari R, maka diperoleh nilai R *square* sebesar 0,221 dan dapat diartikan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh sebesar 22,1% terhadap tingkat kepercayaan muzaki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari sedangkan sisanya sebesar 77,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

BAB 5

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Akuntabilitas dan Transparansi terhadap tingkat Kepercayaan *muzakki* pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari. Pembahasan masing-masing variabel telah tersaji sebagai berikut:

5.1 Pengaruh Akuntabilitas (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan Terhadap Tingkat Kepercayaan (Y) Muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan di table 4.13 diketahui bahwa hasil uji t atau parsial yang telah diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) untuk variabel akuntabilitas (X1) terhadap kepercayaan *muzakki* (Y) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,371 > t_{tabel}$ 1,996 dan nilai signifikansi (sig) 0,712 yang artinya nilai sig lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa akuntabilitas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan *muzakki* (Y). Kondisi ini menjelaskan bahwa variabel akuntabilitas (X1) berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan *muzakki* (Y).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Manokwari tidak mempengaruhi *muzakki* untuk mendistribusikan zakatnya pada Lembaga tersebut, hal ini dikarenakan para *muzakki* lebih memilih menggunakan cara lama yaitu mendistribusikan zakatnya secara individu dari *muzakki* (*orang yang*

berzakat) langsung kepada *mustahiq* (orang yang menerima zakat) sehingga walaupun transparansi yang di terapkan pada BAZNAS Kabupaten Manokwari belum bisa menjadi prioritas utama para *muzakki* dalam mendistribusikan zakatnya. Namun para *muzakki* tetap memilih BAZNAS Kabupaten Manokwari sebagai tempat penyaluran dan pendistribusian zakat yang dipercaya.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mochammad Ilyas Junjuran (2020) yang berjudul “*Pengaruh Transparansi, akuntabilitas, dan Islamic Good Corporate Governance (IGCG) terhadap tingkat kepercayaan muzakki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat*”. Dalam penelitian tersebut menyatakan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki.

“Akuntabilitas menurut Asmoro, 2010:15) sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengendalian dan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada pengurus keuangan untuk mencapai tujuan organisasi”

5.2 Pengaruh Transparansi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.

Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel transparansi (X2) terhadap variabel kepercayaan *muzakki* (Y) dalam memilih tempat pendistribusian zakat yakni badan amil Zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan di table 4.13 diketahui bahwa hasil uji t atau parsial yang telah diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical*

Package For Social Science) untuk variabel transparansi (X2) terhadap kepercayaan *muzakki* (Y) diperoleh nilai thitung sebesar 2,055 > ttabel 1,966 dan nilai signifikansi (sig) 0,044 yang artinya nilai sig lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti bahwa strategi transparansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan *muzakki* (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi pada BAZNAS Kabupaten Manokwari sudah dikatakan baik, didukung oleh fasilitas penunjang yang dimiliki oleh BAZNAS, kecekatan karyawan dalam memproses pendistribusian zakat, ketanggapan karyawan menindaklanjuti ketika ada kekeliruan dan kesalahan, serta jaminan yang diberikan kepada *muzakki* mengenai zakat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam memilih tempat penyaluran zakat yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari tersebut.

“Transparansi menurut Tapanjeh, 2009. merupakan suatu aktivitas pembangunan dengan pengelolaan terbuka untuk masyarakat, donator, dan organisasi yang diberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi mengenai kebijakan dan kegiatan dalam mengelola organisasi”.

5.3 Pengaruh Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) secara Simultan terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Y) pada badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.

Variabel Akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi kepercayaan *muzakki* (Y). Dalam penelitian yang dilakukan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari ini, telah memperoleh hasil pengolahan data statistik yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen,

akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) terhadap variabel dependen kepercayaan *muzakki* (Y). Uji hipotesis secara bersama-sama atau simultan dinotasikan dalam uji F yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) terhadap variabel dependen kepercayaan *muzakki* (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan di table 4.14 diketahui bahwa hasil uji F atau simultan yang telah diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) for windows versi 23.0, nilai Fhitung sebesar 9,241 yang mana lebih besar dari di Ftabel 3,41 dan nilai signifikansi (sig) $0,000 < \alpha$ (taraf signifikansi $\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya variabel akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kepercayaan *muzakki* (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.

Berdasarkan Tabel 4.15 koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,471 Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kepercayaan *muzakki* (Y) sebesar 22,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) merupakan variabel yang memberikan pengaruh cukup terhadap

kepercayaan *muzakki* (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
Kabupaten Manokwari.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini mengenai variabel Akuntabilitas (X_1) dan variabel Transparansi (X_2) sebagai variabel bebas memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan Muzakki (Y) sebagai variabel terikat pada Muzakki Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari. Dapat ditarik kesimpulan baik secara parsial maupun simultan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel akuntabilitas (X_1) terhadap variabel tingkat kepercayaan *muzakki* (Y) dalam memilih tempat pendistribusian zakat yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pada BAZNAS Kabupaten Manokwari sudah dikatakan baik, didukung oleh fasilitas penunjang yang dimiliki oleh BAZNAS, kecekatan karyawan dalam memproses pendistribusian zakat, ketanggapan karyawan menindaklanjuti ketika ada kekeliruan dan kesalahan, serta jaminan yang diberikan kepada *muzakki* mengenai zakat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam memilih tempat penyaluran zakat yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari tersebut.
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel transparansi (X_2) terhadap variabel tingkat kepercayaan *muzakki* (Y) dalam memilih tempat pendistribusian zakat yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

transparansi yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Manokwari tidak mempengaruhi *muzakki* untuk mendistribusikan zakatnya pada Lembaga tersebut, hal ini dikarenakan para *muzakki* lebih memilih menggunakan cara lama yaitu mendistribusikan zakatnya secara individu dari *muzakki* (*orang yang berzakat*) langsung kepada *mustahiq* (*orang yang menerima zakat*) sehingga walaupun transparansi yang diterapkan pada BAZNAS Kabupaten Manokwari belum bisa menjadi prioritas utama para *muzakki* dalam mendistribusikan zakatnya. Namun para *muzakki* tetap memilih BAZNAS Kabupaten Manokwari sebagai tempat penyaluran dan pendistribusian zakat yang dipercaya.

3. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel akuntabilitas (X1) dan variabel transparansi (X2) terhadap variabel tingkat kepercayaan *muzakki* (Y) dalam memilih tempat pendistribusian zakat yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari. Akan tetapi akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) bukan merupakan variabel yang cukup kuat dalam meningkatkan kepercayaan *muzakki* untuk memilih tempat pendistribusian zakat yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian memiliki keterbatasan, adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh akuntabilitas dan transparansi dalam meningkatkan kepercayaan *muzakki* pada Badan Amil

Zakat Nasional (BAZNAS). Padahal masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan muzakki.

2. Sedikitnya jumlah responden (muzakki) yang dijadikan objek penelitian karena adanya keterbatasan tenaga dan waktu.

6.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari sebagai badan pengelola dan pendistribusian zakat, infaq, dan shodaqoh harus terus meningkatkan strategi pelayanan agar dapat meningkatkan kepercayaan *muzakki* untuk tetap memilih lembaga tersebut.
2. Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian mendatang diharapkan membahas variabel yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian ini atau menambah variabel lain yang lebih berpotensi baik sehingga penelitian mendatang lebih variatif. Seperti membahas variabel pelayanan atau variabel minat *muzakki*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Muhammad Taufiq. *Dinamika Pemasaran*. Jakarta: Grafindo Persada, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi 1000 Doa. terj. Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al- Qur'an, Al Mizan Publishing House: Bandung, 2013.
- Amir, M. Taufiq. *Merancang Kuesioner: Konsep dan Panduan Untuk Penelitian Sikap, Kepribadian dan Perilaku*. Jakarta: Prenada media Group, 2015.
- Bawono, Anton. *Multivariate Analysis Dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006.
- Badan Amil Zakat Nasional Kota Madiun, "WARTA BAZNAS Tahun 2018," dalam <https://baz.madiunkota.go.id/index.php/warta-baznas/>.
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Haayati, N: 2020. Pengaruh anggota, keunggulan produk, dan kualitas pelayanan Islami terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan di BMT Muamalat Kalibaru. Program SKRIPSI IAIDA Banyuwangi.
- Lembaga Amil Zakkat Terhadap Keputusan Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat," Skripsi Yogyakarta: UII Yogyakarta, 2018.
- Lhokseumawe, "Jurnal Ekonomi Regional Unimal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis "Universitas Malikussaleh, Volume 01 Nomor 3 Desember 2018.
- Muhammad Nur, Mukhlis & Zulfahmi. "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Aceh.
- Nurkhin, "Determinants Of The Intention Of Muzakki To Pay Professional Zakat", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*. Universitas Negeri Semarang Indonesia Vol. 8, No. 1, 2019.

- Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Departemen Agama RI, Jakarta, 2009.
- Pangestu, Itaq, Analisis dalam faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Muzakki Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat Kota Semarang. 2016.
- Pangestu, Itaq. "Analisis dalam Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Muzakki Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Kota Semarang," Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Rais, Isnawati. Muzakki dan Kriterianya dalam Tinjauan Fikih Zakat. *Allqitshad*: Vol.1. No. Januari 2009.
- Rizky, D: 2017. Analisis Implementasi Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Kota Blitar. Program SKRIPSI UIN Malang.
- Subagiyo, Rokhmat. 2017. Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan. Jakarta: Alim"s Publising.
- Sugiyono. 2015. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Setiawan, Fery. Tesis. "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo)", Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Septiarini, Dina Fitriasia. "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh pada Lembaga Amil Zakat di Surabaya," *AKRUAL 2: Jurnal Akutansi Unesa*, 2011.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2008.

.....2017. *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat*,
Yogyakarta: Medikom.

Satrio, Eka dan Dodik Siswanto. Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. Universitas Indonesia, Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016.

Tanzeh, Ahmad. 2009. Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: Teras.

Wiradani, Windi Madziatul. "Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan Muzakki dalam Menyalurkan Zakat Melalui Yayasan Amal Sosial Ash Shohwah Malang", *Modernisasi*, Volume 8, Nomor 3, Oktober 2012.

Wijaya, Tony. Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009.

Widarjono, Agus. 2005. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia

Qaradhawi, Yusuf. *Spektrum Zakat : Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*. terj. Sari Nurlita. et.al. Jakarta: Zikrul Hakim, 2005.

Zaenuri, Wahab dkk., *Membangun Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Melalui Atribut Produk, Komitmen Agama, Kualitas Jasa dan Kepercayaan Pada bank Syariah*, Semarang: Puslit IAIN Walisongo, 2014.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Manokwari

Assalamu‘alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir peneliti sebagai mahasiswa program studi Ekonomi Syariah di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung, kami mohon partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Data-data yang akan diperoleh akan kami jaga kerahasiaannya dan semata-mata hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik. Atas kerjasama, dukungan, dan perhatian Bapak/Ibu/Sdr/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu‘alaikum Wr. Wb

Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi data responden dibawah ini:

Nama :

Jenis Kelamin : a. Laki-Laki b. Perempuan

Umur : a. 17-29 th b. 30-40 th c. >40 th

Pendidikan Terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d. Sarjana

Pekerjaan/Profesi : a. PNS b. Guru c. Swasta d. Lainnya....

Petunjuk Pengisian

Peneliti menginginkan pendapat Bapak/Ibu tentang factor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan muzakki seperti akuntabilitas dan transparansi Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS). Setiap responden hanya diberi kesempatan menceklis (√)

Adapun makna-makna kodenya adalah sebagai berikut:

SS: Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Kami berharap Bapak/Ibu/Sdr/i menjawab semua pernyataan yang ada.

Akuntabilitas (X1)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Indikator Kesejahteraan					
1	Penyaluran zakat dilakukan dengan melihat kebutuhan mustahik				
2	Program-program yang dilakukan oleh BAZNAS mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik				
Indikator Keadilan					
3	Setiap mustahik menerima zakat secara adil				
4	Setiap muzakki mendapat perlakuan yang adil dari lembaga pengelola zakat				
Indikator					
5	BAZNAS mengungkapkan segala informasi terkait aktivitas dan kinerja finansial kepada pengguna laporan				
6	Zakat disalurkan kepada mustahik yang tepat, yaitu kepada delapan golongan yang berhak menerima				

Transparansi (X2)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Indikator Informasi Terbuka					
1	Laporan keuangan BAZNAS diterbitkan secara periodik.				
2	Laporan keuangan dan pemaparan program mudah diakses publik.				
Indikator Kejujuran dan Lengkap					
3	BAZNAS memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki				
4	BAZNAS mempublikasikan laporan keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan				
Indikator Keadilan					
5	BAZNAS selalu memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang terjadi				
6	Muzakki memahami kebijakan finansial dan kegiatan yang dikeluarkan oleh BAZNAS				

Lanjutan Tabel

Tingkat Kepercayaan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Indikator Dapat dipercaya					
1	BAZNAS bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada muzakki				
2	Karyawan BAZNAS 70manah dalam menyalurkan dana zakat dan tidak menyelewengkan dana zakat untuk kepentingan pribadi				
Indikator kemampuan					
3	BAZNAS melaksanakan tugas secara professional				
4	BAZNAS mempunyai karyawan yang kompeten dibidangnya				
Indikator Sikap Moral					
5	Karyawan BAZNAS melayani dengan ramah				
6	BAZNAS semarang menghormati satu sama lain				

Lampiran 2

HASIL SEBAR KUESIONER

a. Variabel Akuntabilitas (X1)

No Res	Akuntabilitas (X1)						Total
	i1	i2	i3	i4	i5	i6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	3	4	3	22
3	4	4	4	3	4	3	22
4	4	4	4	3	3	4	22
5	4	4	4	4	4	4	24
6	2	1	1	3	3	3	13
7	2	2	4	4	4	3	19
8	3	3	3	3	3	3	18
9	3	4	3	3	3	4	20
10	4	3	4	4	4	4	23
11	4	3	3	3	3	3	19
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	3	3	4	4	4	4	22
15	2	3	4	3	3	3	18
16	4	3	4	3	3	3	20
17	3	3	3	3	3	3	18
18	4	3	3	3	4	3	20
19	2	3	2	4	4	4	19
20	4	4	3	3	4	4	22
21	4	1	3	2	4	4	18
22	4	3	4	4	4	4	23
23	3	3	3	3	3	3	18
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	3	3	3	3	20
26	3	3	3	3	4	4	20
27	4	4	3	4	4	4	23
28	4	3	3	4	4	4	22
29	4	3	3	4	4	4	22
30	4	3	4	4	3	3	21
31	3	3	3	3	4	4	20
32	3	3	3	3	3	3	18
33	3	4	4	3	2	2	18
34	4	3	4	4	3	3	21

35	3	4	4	3	2	3	19
----	---	---	---	---	---	---	----

Lanjutan Tabel

35	3	4	4	3	2	3	19
36	4	4	4	4	4	3	23
37	4	4	3	4	3	4	22
38	4	4	3	4	3	3	21
39	4	4	3	3	4	4	22
40	4	4	4	4	4	4	24
41	1	1	3	3	3	3	14
42	2	4	4	4	3	3	20
43	3	3	3	3	3	4	19
44	4	3	3	3	4	3	20
45	3	4	4	4	4	4	23
46	3	3	3	3	3	3	18
47	4	4	4	4	4	3	23
48	4	4	4	4	4	4	24
49	3	4	4	4	4	4	23
50	3	4	3	3	3	3	19
51	3	4	3	3	3	3	19
52	3	3	3	3	3	4	19
53	3	3	3	4	3	4	20
54	3	2	4	4	4	4	21
55	4	3	3	4	4	4	22
56	1	3	2	4	4	3	17
57	3	4	4	4	4	4	23
58	3	3	3	3	3	3	18
59	4	4	4	4	4	3	23
60	4	3	3	3	3	3	19
61	3	3	3	4	4	3	20
62	4	3	4	4	4	4	23
63	3	3	4	4	4	3	21
64	3	3	4	4	4	4	22
65	3	4	4	3	3	4	21
66	3	3	3	4	4	3	20
67	3	3	3	3	3	3	18
68	4	4	3	2	2	2	17
Total	229	226	232	237	239	235	1398

b. Variabel transparansi (X2)

No Res	Transparansi (X2)						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	3	4	23
2	4	3	4	3	4	4	22
3	4	3	4	3	3	4	21
4	4	3	3	4	4	4	22
5	4	4	4	4	4	4	24
6	1	3	3	3	3	1	14
7	4	4	4	3	3	4	22
8	3	3	3	3	4	3	19
9	3	3	3	4	3	4	20
10	4	4	4	4	4	3	23
11	3	3	3	3	3	3	18
12	4	4	4	4	3	2	21
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	3	3	3	3	3	19
16	4	3	3	3	3	2	18
17	3	3	3	3	4	4	20
18	3	3	4	3	4	4	21
19	2	4	4	4	4	4	22
20	3	3	4	4	4	4	22
21	3	2	4	4	3	4	20
22	4	4	4	4	4	4	24
23	3	3	3	3	3	3	18
24	4	4	4	4	3	3	22
25	3	3	3	3	3	3	18
26	3	3	4	4	3	4	21
27	3	4	4	4	4	4	23
28	3	4	4	4	3	4	22
29	3	4	4	4	4	4	23
30	4	4	3	3	4	3	21
31	3	3	4	4	3	3	20
32	3	3	3	3	3	3	18
33	4	3	2	2	2	4	17
34	4	4	3	3	3	3	20
35	4	3	2	3	3	4	19
36	4	4	4	3	4	4	23
37	3	4	3	4	4	4	22

Lanjutan Tabel

38	3	4	3	3	4	4	21
39	3	3	4	4	4	4	22
40	4	4	4	4	4	4	24
41	3	3	3	3	1	3	16
42	4	4	3	3	4	4	22
43	3	3	3	4	3	4	20
44	3	3	4	3	4	3	20
45	4	4	4	4	3	2	21
46	3	3	3	3	3	3	18
47	4	4	4	3	2	4	21
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	4	4	4	4	24
50	3	3	3	3	3	3	18
51	3	3	3	3	2	3	17
52	3	3	3	4	4	3	20
53	3	4	3	4	4	3	21
54	4	4	4	4	4	4	24
55	3	4	4	4	4	4	23
56	2	4	4	3	4	4	21
57	4	4	4	4	4	4	24
58	3	3	3	3	3	3	18
59	4	4	4	3	3	3	21
60	3	3	3	3	3	3	18
61	3	4	4	3	4	3	21
62	4	4	4	4	4	3	23
63	4	4	4	3	4	3	22
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	3	3	4	3	3	20
66	3	4	4	3	3	3	20
67	3	3	3	3	3	3	18
68	3	2	2	2	4	4	17
Total	232	237	239	235	234	236	1413

c. Variabel Tingkat Kepercayaan (Y)

No Res	Tingkat Kepercayaan (Y)						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	3	4	4	4	23
2	4	3	4	4	4	4	23
3	4	3	3	4	4	4	22
4	3	4	4	4	4	4	23
5	4	4	4	4	4	4	24
6	3	3	3	1	3	3	16
7	4	3	3	4	4	3	21
8	3	3	4	3	4	4	21
9	3	4	3	4	3	4	21
10	4	4	4	3	2	4	21
11	3	3	3	3	3	4	19
12	4	4	3	2	4	4	21
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	3	3	3	3	3	4	19
16	3	3	3	2	3	4	18
17	3	3	4	4	3	4	21
18	4	3	4	4	3	4	22
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	3	4	4	4	23
22	4	4	4	4	4	4	24
23	3	3	3	3	3	3	18
24	4	4	3	3	3	4	21
25	3	3	3	3	3	4	19
26	4	4	3	4	3	4	22
27	4	4	4	4	3	2	21
28	4	4	3	4	3	4	22
29	4	4	4	4	4	4	24
30	3	3	4	3	3	4	20
31	4	4	3	3	3	3	20
32	3	3	3	3	3	4	19
33	2	2	2	4	4	4	18
34	3	3	3	3	4	4	20
35	2	3	3	4	3	3	18
36	4	4	4	2	4	4	22
37	2	3	3	2	3	4	17

Lanjutan Tabel

38	1	3	3	2	2	3	14
39	4	1	1	2	3	3	14
40	2	3	4	3	4	4	20
41	4	2	3	2	2	2	15
42	4	3	2	3	2	4	18
43	4	3	1	2	3	2	15
44	4	3	1	3	3	2	16
45	3	3	4	3	3	4	20
46	4	2	3	3	3	3	18
47	4	2	3	3	4	4	20
48	4	3	3	2	3	3	18
49	1	3	3	3	4	4	18
50	1	4	4	4	4	4	21
51	4	2	3	3	3	4	19
52	4	3	3	3	3	3	19
53	4	3	2	3	2	3	17
54	4	3	3	3	3	4	20
55	4	1	3	3	4	4	19
56	4	3	3	3	3	3	19
57	4	3	3	4	3	3	20
58	4	2	3	3	3	3	18
59	4	2	3	3	3	4	19
60	4	1	3	3	3	4	18
61	2	1	3	3	3	4	16
62	1	4	4	3	3	3	18
63	4	4	3	4	4	4	23
64	4	4	3	4	4	4	23
65	4	4	3	4	4	4	23
66	1	4	2	3	3	3	16
67	1	4	3	3	3	3	17
68	1	4	3	3	4	4	19
Total	227	216	214	219	226	247	1349

Lampiran 3

Pengolahan Data

1. Uji Validitas

Mencari r-hitung diolah menggunakan SPSS

a. Variabel Akuntabilitas (X1)

Correlations

b.		i.1	i.2	i.3	i.4	i.5	i.6	total
i.1	Pearson Correlation	1	.426**	.338**	.066	.208	.199	.649**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.591	.089	.103	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68
i.2	Pearson Correlation	.426**	1	.414**	.191	-.011	.071	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.118	.928	.565	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68
i.3	Pearson Correlation	.338**	.414**	1	.357**	.186	.138	.659**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.003	.129	.263	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68
i.4	Pearson Correlation	.066	.191	.357**	1	.547**	.380**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.591	.118	.003		.000	.001	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68
i.5	Pearson Correlation	.208	-.011	.186	.547**	1	.550**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.089	.928	.129	.000		.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68
i.6	Pearson Correlation	.199	.071	.138	.380**	.550**	1	.578**
	Sig. (2-tailed)	.103	.565	.263	.001	.000		.000
	N	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.649**	.612**	.659**	.631**	.612**	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68

Sumber. Data Primer Diolah SPSS. 2021

b. Variabel Transparasi (X2)

Correlations

	i.1	i.2	i.3	i.4	i.5	i.6	total
i.1 Pearson Correlation	1	.357**	.186	.138	.060	.210	.514**
Sig. (2-tailed)		.003	.129	.263	.629	.085	.000
N	68	68	68	68	68	68	68
i.2 Pearson Correlation	.357**	1	.547**	.380**	.344**	.141	.705**
Sig. (2-tailed)	.003		.000	.001	.004	.252	.000
N	68	68	68	68	68	68	68
i.3 Pearson Correlation	.186	.547**	1	.550**	.333**	.214	.723**
Sig. (2-tailed)	.129	.000		.000	.006	.079	.000
N	68	68	68	68	68	68	68
i.4 Pearson Correlation	.138	.380**	.550**	1	.340**	.220	.668**
Sig. (2-tailed)	.263	.001	.000		.005	.071	.000
N	68	68	68	68	68	68	68
i.5 Pearson Correlation	.060	.344**	.333**	.340**	1	.343**	.645**
Sig. (2-tailed)	.629	.004	.006	.005		.004	.000
N	68	68	68	68	68	68	68
i.6 Pearson Correlation	.210	.141	.214	.220	.343**	1	.579**
Sig. (2-tailed)	.085	.252	.079	.071	.004		.000
N	68	68	68	68	68	68	68
Total Pearson Correlation	.514**	.705**	.723**	.668**	.645**	.579**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	68	68	68	68	68	68	68

Sumber. Data Primer Diolah SPSS. 2021

c. Variabel Tingkat Kepercayaan (Y)

Correlations

d.		i.1	i.2	i.3	i.4	i.5	i.6	Total
i.1	Pearson Correlation	1	-.054	-.029	.162	.038	-.014	.404**
	Sig. (2-tailed)		.662	.816	.187	.758	.912	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68
i.2	Pearson Correlation	-.054	1	.375**	.371**	.264*	.131	.593**
	Sig. (2-tailed)	.662		.002	.002	.030	.288	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68
i.3	Pearson Correlation	-.029	.375**	1	.364**	.333**	.442**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.816	.002		.002	.006	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68
i.4	Pearson Correlation	.162	.371**	.364**	1	.441**	.326**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.187	.002	.002		.000	.007	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68
i.5	Pearson Correlation	.038	.264*	.333**	.441**	1	.456**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.758	.030	.006	.000		.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68
i.6	Pearson Correlation	-.014	.131	.442**	.326**	.456**	1	.577**
	Sig. (2-tailed)	.912	.288	.000	.007	.000		.000
	N	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.404**	.593**	.657**	.730**	.644**	.577**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68

Sumber. Data Primer Diolah SPSS. 2021

2. Uji Normalitas

Uji normalitas diolah menggunakan aplikasi SPSS:

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.33514513
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.061
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c

Sumber. Data Primer Diolah SPSS. 2021

**PENGESAHAN REVISI UJIAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Nama : Irena Nur Zihanti
N I M : 17131110069
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy) / Perbankan Syariah (PSy)

Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi
Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki pada
Badan Amil zakat Nasional (Baz nas)
Kabupaten Manokwari

Telah dilakukan revisi sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah dilaksanakan pada sidang Ujian Skripsi pada hari Kamis tanggal 29 Juli 2021.

Blokagung, 30 Juli 2021

Mengetahui,

Pembimbing


(Mira Ustanti, S.E., M.Pd)

Dekan



Leha Anis Perawan Ekarningsih, SE, MH, MM, Ir.
NIP. 195009200219901



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : IRMA MUR UHANTU
 NIM/NIMKO : 17131110069
 PRODI : Ekonomi Syariah (ESY)
 FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

NO	TGL. KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TGL MENGHADAP KEMBALI
1.	3-8-2021	Revisi latar belakang		6-8-2021
2.	6-8-2021	file latar belakang dan Revisi mengenai bah kajian teori		11-8-2021
3.	11-8-2021	Revisi format penulisan Bab 2		14-8-2021
4.	14-8-2021	file Bab 2 dan Revisi jenis penelitian		18-8-2021
5.	17-8-2021	Penentuan sampel		22-8-2021
6.	22-8-2021	Revisi Indikator variabel		26-8-2021
7.	26-8-2021	Revisi Uji prasyarat dan analisis data		2-9-2021
8.	2-9-2021	Revisi Interpretasi hasil analisis		7-9-2021
9.	7-9-2021	file Bab 5 dan Revisi kesimpulan		21-9-2021
10.	21-9-2021	Revisi pencatatan format daftar pustaka		28-9-2021
11.	28-9-2021	Revisi selesai		

Mulai Bimbingan :

Batas Akhir Bimbingan :

Blokagung, 23 September 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi

Drs. EDY SUJOKO, MH

Dosen Pembimbing

(MIRA USTANTI, S.E., M.Pd)

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa



BAZNAS
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN MANOKWARI

SURAT KETERANGAN

Nomor: 015.B/BAZNAS/KAB-MKW/VI/2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : H. Muhammad Jamil Manilet, S.Fil.I., M.Ud
 Jabatan : Ketua BAZNAS Kabupaten Manokwari
 Periode : 2018 - 2023

Memberikan keterangan yang sebenarnya kepada ;

Nama : Irma Nurzihanti
 Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah
 Semester : VIII (Delapan)/2021
 NIM : 17131110064

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah mengadakan Penelitian tentang Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakky di BAZNAS Kabupaten Manokwari.

Penelitian dimaksud dilaksanakan sejak tanggal 06 Mei 2021 s/d 08 Juni 2021.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Manokwari, 08 Juni 2021

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN MANOKWARI



[Handwritten signature]

H. M. JAMIL MANILET, S.Fil.I., M.Ud

Plagiarism Checker X Originality Report



Plagiarism Quantity: 12% Duplicate



Sources found:

Click on the highlighted sentence to see sources.

Date	Wednesday, December 01, 2021
Words	472 Plagiarized Words / Total 3949 Words
Sources	More than 69 Sources Identified.
Remarks	Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB 1 PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Zakat wajib bagi setiap ORANG muslim untuk membersihkan SEBAGIAN hartanya dan mensyukuri makanan yang diberikan oleh Allah SWT. Perintah membayar zakat sudah jelas tercantum dalam Al-Qur'an dan hadits. Di dalam Al-Qur'an, Zakat juga merupakan rukun Islam yang ketiga dari rukun Islam yang lima. Perintah membayar zakat ADA dalam perintah shalat diulang sebanyak 33 kali.

Tujuannya untuk mensucikan harta, dan untuk beberapa waktu Zakat Fitrah dapat berpuasa penuh di bulan Ramadhan yang dibayarkan di bulan Ramadhan sebelum shalat Idul Fitri (Hafidhuddin, 2002:1115). Zakat adalah wajib bagi semua umat Islam, dan mereka yang membayar zakat atau mereka yang membayar zakat disebut zakat. Muzakkil adalah orang yang membayar zakat harta wajib mencapai dan melaksanakan Nisab. Standar muzakki adalah mandiri, muslimah berprestasi, remaja, kesehatan, harta wajib zakat, nisab dan harta yang lengkap, penanggalan qomariah, hutang, dan akhirnya harta mencapai satu tahun. properti (Effendi, 2008).

Penafsiran bagian di atas menjelaskan bahwa zakat diambil oleh mereka yang wajib membayar zakat (Muzakki) untuk diberikan kepada mereka yang memenuhi syarat untuk Zakat (Mustahik). Harta yang diberikan oleh zakat akan berkah, tumbuh, berkembang, dan berkembang baik, serta suci dan baik (Asnaini, 2008). Akuntabilitas zakat dirancang untuk membangun SEBUAH kepercayaan antara Muzakki DENGAN masyarakat luas secara umum. Tingkat kepercayaan yang tinggi AKAN mendorong Muzakki untuk berpartisipasi dalam pembayaran Zakat, dan tingkat akuntabilitas yang lebih tinggi juga dapat berdampak positif pada manajer investasi Muzakki.

Internet Pages

- <1% [akuislam.com](#) [blog](#) [ibadah](#)
- <1% [text-id.123dlok.com](#) [document](#) [ky9pm75q](#)
- <1% [etheses.iainporonogo.ac.id](#) [8884](#) [1](#)
- <1% [www.dipostar.com](#) [id](#) [tentang-hrd](#)
- <1% [repository.unpas.ac.id](#) [5688](#)
- <1% [alhasyi.blogspot.com](#) [2011](#) [10](#)
- <1% [www.coursehero.com](#) [117086130](#) [full-pe](#)
- 1% [jimfeb.uib.ac.id](#) [index](#) [jimfeb](#)
- <1% [text-id.123dlok.com](#) [document](#) [yr387joy](#)
- <1% [thejblis.org](#) [index](#) [jblis](#)
- <1% [eprints.ums.ac.id](#) [44839](#) [3](#)
- 1% [repository.uinjkt.ac.id](#) [dspace](#) [bitst](#)
- <1% [repositori.uin-alauddin.ac.id](#) [1630](#)
- <1% [eprints.ums.ac.id](#) [41945](#) [3](#)
- <1% [repository.uibharajaya.ac.id](#) [1694/2/201](#)
- <1% [repository.radenintan.ac.id](#) [9931](#) [1](#)
- <1% [www.butonutara.blogspot.com](#) [2011](#) [04](#)
- <1% [www.butonutara.blogspot.com](#) [2012](#) [01](#)
- <1% [mylovelyhomework11.blogspot.com](#) [2012](#) [3](#)
- <1% [eprints.umpo.ac.id](#) [3965](#) [3](#)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Irma Nur Zihanti
 NIM : 17131110064
 TTL : Manokwari, 03 September 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Telp : 082232917052
 Alamat : Dsn. Bogor RT 04/04 Desa Udapi Hilir
 Sp4 Kabupaten Manokwari

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah / Perhuruan Tinggi	Bidang Studi
SD/MI	2005	2011	SD INPRES 50 NIMBAY	
SMP/MTS	2011	2014	MTs Negeri Prafi Manokwari	
SMA/SMK/MA	2014	2017	SMK DARUSSALAM Blokagung-Banyuwangi	TKJ
S1	2017	2021	Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi	Ekonomi Syariah

Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah
Ula	2014	2017	Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
Wustho	2018	2019	Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
'Ulya	2020	2022	Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Pengalaman Organisasi

1. Extra Drumband Tahun 2011/2014
2. Bendahara Pramuka Mts Negeri Prafi Tahun 2011/2014